

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI  
BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
KURNIA WATI ISTIQOMAH  
NPM. 1501050080**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA  
FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:  
**KURNIA WATI ISTIQOMAH**  
NPM. 1501050080

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd  
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019

Nama : Kurnia Wati Istiqomah

NPM : 1501050080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Sudirin, M.Pd**

NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 08 April 2019  
Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 197812222011012007



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kurnia Wati Istiqomah  
NPM : 1501050080  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, <sup>B</sup> April 2019  
Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroinn.ac.id, e-mail: tarbiyah.lana@metroinn.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *B-1703/In.28.1/D/PP.00-9/05/2019*

Skripsi dengan judul: PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun oleh Kurnia Wati Istiqomah, NPM. 1501050080, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/16 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Sekretaris : Supriyati, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Yula, M.Pd.

1008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:  
KURNIA WATI ISTIQOMAH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran SD Negeri Braja Fajar sehingga nilai yang diperoleh peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Tematik adalah kurang optimalnya pemanfaatan sumber belajar yang hanya terpaku pada buku pelajaran dan hanya terbatas dinding kelas saja sehingga mempengaruhi rendahnya tingkat konsentrasi dan minat peserta didik pada pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Tematik pada peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar, setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar pada pembelajaran Tematik semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM 75, pada siklus I sebesar 63,6% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 27,3% menjadi 90,9%. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan Siklus II mencapai lebih dari 80% pada akhir siklus, dengan presentase 90,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KURNIA WATI ISTIQOMAH  
NPM : 1501050080  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 April 2019

Yang menyatakan



**KURNIA WATI ISTIQOMAH**  
**NPM. 1501050080**

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. Al-Alaq (96):1-5.

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah peneliti dalam mencapai cita-cita.

1. Ayahanda Ngalimi dan Ibunda Waginem yang selalu mendo'akan dan memberi semangat untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakak-kakak tersayang yaitu Syaiful Amir, S.Pd, Khusnul Syaifuddin, S.Pd, Fatmawati, S.E, Risna Dewi Rohmadoni, Am, Keb, serta keponakan yaitu Syaqilla Syafa Almahyra dan Arsyla Romeesa Rafani, dan juga keluarga lainnya yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti untuk senantiasa menjadi sosok pribadi yang baik.
3. Sahabat PGMI A semuanya dan terkhusus untuk Rina Avriana, Nanda Riskilah, Maulida Luthfi Azizah dan Seka Qonita yang selalu memotivasi, inspirasi dan berusaha untuk selalu ada, menjadi tempat berbagi dikala suka dan duka.
4. Kakak tingkat PGMI, terkhusus Wuri Handayani, S.Pd yang senantiasa memberi dukungan dan arahan.
5. Almamater jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro.
6. Nusa, Bangsa dan Agama.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Sudirin, M.Pd dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terimakasih tak lupa peneliti haturkan kepada orang tua, keluarga, sahabat, Slamet Riyadi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Braja Fajar, Khomariyah, S.Pd selaku guru kelas IVA SD Negeri Braja Fajar, siswa-siswi SD Negeri Braja Fajar serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 18 April 2019

Peneliti



Kurnia Wati Istiqomah  
NPM 1501050080

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
B. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar .....	16
1. Sumber Belajar.....	16
2. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar.....	19
C. Pembelajaran Tematik.....	29
1. Latar Belakang Pembelajaran Tematik .....	29
2. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	31
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	32
4. Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk SD .....	32

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik.....	34
6. Materi Pembelajaran Tematik (Tema 8) .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Definisi Oprasional Variabel.....	38
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisa Data.....	54
H. Indikator Keberhasilan .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	99
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>239</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar .....	49
Tabel 3.2	Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar .....	52
Tabel 4.1	Pergantian Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar .....	56
Tabel 4.2	Data Pendidik SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	57
Tabel 4.3	Data Peserta Didik SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	58
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	59
Tabel 4.5	Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus I.....	73
Tabel 4.6	Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus I.....	74
Tabel 4.7	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> Siklus .....	79
Tabel 4.8	Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus .....	91
Tabel 4.9	Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus I.....	92
Tabel 4.10	Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> Siklus II.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto...	42
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	58
Gambar 4.2 Denah lokasi SD Negeri Braja Fajar .....	60
Gambar 4.3 Kegiatan Percobaan Gaya dan Gerak Menggunakan Ayunan .....	66
Gambar 4.4 Kegiatan Diskusi Cerita Fiksi Daerah setempat.....	69
Gambar 4.5 Kegiatan Wawancara Peserta Didik mengenai Jenis Pekerjaan Warga Setempat .....	72
Gambar 4.6 Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	80
Gambar 4.7 Kegiatan Wawancara Peserta Didik mengenai Kegiatan Ekonomi Warga Setempat.....	85
Gambar 4.8 Kegiatan Diskusi Kelompok mengenai Keberagaman Kegemaran Teman Sekelas .....	87
Gambar 4.9 Percobaan Pengaruh Besar Gaya dengan Pergerakan Benda melalui Kegiatan Mendorong Meja.....	89
Gambar 4.10 Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Kelas IVA SD Negeri Braja Fajar TP. 2018/2019.....	112
2. Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar TP. 2018/2019 .....	113
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	116
4. Kisi-kisi Siklus I Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	164
5. Kisi-kisi Siklus II Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	171
6. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus I.....	176
7. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus I.....	185
8. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I .....	191
9. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus II.....	192
10. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Siklus II.....	200
11. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	206
12. Kisi-kisi Penilaian Afektif Siklus I dan Siklus II.....	207
13. Hasil Penilaian Afektif Siklus I dan Siklus II.....	208
14. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	212
15. Foto Kegiatan Pembelajaran .....	220
16. Surat Izin Pra-Survey .....	224
17. Balasan Surat Izin Pra-Survey .....	225
18. Outline.....	226
19. Surat Bimbingan Skripsi .....	229
20. Surat Izin Research .....	230
21. Surat Tugas .....	231
22. Balasan Surat Izin Research.....	232

23. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	233
24. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	234
25. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro .....	235
26. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	236

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pendidikan dalam sekolah. Kegiatan tersebut menjadi faktor utama penentuan berhasil atau tidaknya pencapaian hasil pembelajaran, karena keberhasilan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran tersebut dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi proses peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari usia dasar.

Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah dasar merupakan usia bermain dan masih bersifat konkret. Oleh sebab itu, lebih baik pembelajaran dilakukan berkenaan langsung dengan lingkungan sekitar. Sehingga selain tercapainya tujuan pembelajaran, peserta didik juga mampu menemukan hal-hal baru serta dapat mengembangkan pola pikirannya sendiri. Tujuan pendidikan dasar diantaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya. Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi peserta didik sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Tugas pendidik untuk mengantarkan peserta didik ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan kurikulum 2013 yang menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan tercapainya hasil belajar yang optimal. Berkenaan dengan hal tersebut diterapkannya pembelajaran tematik pada sekolah dasar. Pembelajaran tematik yaitu salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>2</sup>

Pada pembelajaran tematik dilakukan pemetaan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran dalam 1 Tema tertentu yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya seharusnya tidak dibatasi dengan dinding ruang kelas dan berpatokan atau bersumber dari buku saja karena pengetahuan secara luas dapat ditemui dalam fakta secara langsung.

Sesuai dengan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan melalui observasi di SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, peneliti masih menemukan adanya pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan hanya terpaku dengan buku sebagai sumber belajar sehingga mayoritas peserta didik mudah bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran akibatnya peserta didik juga sulit memahami materi pembelajaran yang hanya terpaku melalui buku, sebab peserta didik hanya

---

<sup>2</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet. 5, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 254.

mampu membayangkan melalui angannya mengenai apa yang sedang dibahas oleh pendidik.<sup>3</sup>

Menindak lanjuti dari observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan pendidik, dalam pembelajaran pendidik sudah melakukan upaya dalam menjelaskan materi yang ada di buku kepada peserta didik agar peserta didik paham, namun pada kenyataannya hal itu dirasa belum cukup karena tingkat pemahaman mayoritas peserta didiknya masih rendah.<sup>4</sup>

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selalu dalam kelas dan sering membosankan karena hanya melalui buku dan peserta didik hanya bisa membayangkan untuk memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga cukup sulit bagi peserta didik untuk menangkap materi pada pembelajaran tematik yang diajarkan karena peserta didik tidak mengetahui secara konkretnya.<sup>5</sup>

Sesuai dengan hasil Penilaian Harian kelas IVA SD Negeri Braja Fajar yang terlampir pada lampiran 1, dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas pada pembelajaran Tematik dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Data hasil Penilaian Harian kelas IVA pembelajaran tematik menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik, yang hasil belajar mencapai KKM hanya 27,3% (6 peserta didik),

---

<sup>3</sup> Observasi, di Kelas IVA SD Negeri Braja Fajar , 5 Oktober 2018.

<sup>4</sup> Wawancara, Siti Khomariyah, Guru Kelas IV SD Negeri Braja Fajar , 5 Oktober 2018.

<sup>5</sup> Wawancara, Ahmad Iqbal, Nurmalawati dan Wulan Angraini, Peserta Didik Kelas IVA SD Negeri Braja Fajar , 5 Oktober 2018.

sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 72,7% (16 peserta didik).<sup>6</sup>

Sesuai dengan data tersebut, dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar peserta didik di SD Negeri Braja Fajar belum optimal. Adapun faktor utama yang menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar peserta didik yaitu masih banyaknya peserta didik kelas IVA yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh proses kegiatan pembelajaran yang masih konvensional dan sumber belajar yang hanya berpaku pada buku sehingga peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran akibatnya peserta didik kurang mampu memahami materi karena kurangnya wawasan yang terbatas dinding ruang kelas serta perlunya pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung mengenai fakta-fakta berkaitan dengan materi pembelajaran, terlebih lagi dalam pembelajaran tematik yang menekankan pembelajaran bersifat kontekstual yang mempelajari ilmu berkaitan dengan kehidupan. Hal ini kurang dapat mengoptimalkan hasil belajar yang dicapai peserta didik jika hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas dan menggunakan buku saja sebagai sumber belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik agar lebih optimal yaitu dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik (makhluk hidup lain, benda mati dan budaya manusia) yang

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, Nilai Penilaian Harian Kelas IVA SD Negeri Braja Fajar TP 2018/2019.

dapat dimanfaatkan untuk menunjang pengoptimalan kegiatan belajar agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan.<sup>7</sup> Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik, sebab peserta didik dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan serta peserta didik tidak akan mudah bosan bahkan lebih tertarik dengan suasana belajar yang bervariasi karena peserta didik mengalaminya secara langsung sehingga peserta didik akan mampu memahami materi pembelajaran tematik secara utuh dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih optimal dalam mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas.
2. Penggunaan sumber belajar yang hanya terpusat pada buku pelajaran, sehingga belum memadai penyampaian materi pembelajaran tematik.
3. Rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik yang menyebabkan peserta didik merasa bosan saat pendidik menyampaikan materi.
4. Rendahnya minat peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran.
5. Hasil belajar peserta didik rendah yaitu di bawah KKM yaitu 75.

---

<sup>7</sup> Sri Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), cet. 20, h. 6.52.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari terjadinya perluasan dalam penelitian, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik dalam Tema 8 mengenai Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **2. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat bagi peserta didik yaitu:

- 1) Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
  - 2) Memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik dengan pembelajaran bermakna.
  - 3) Membantu peserta didik menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan lingkungan.
  - 4) Mempertajam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik secara utuh dan kontekstual.
  - 5) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Manfaat bagi pendidik, yaitu:
- 1) Menambah pengetahuan pendidik akan berbagai sumber belajar.
  - 2) Menambah wawasan pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar.
  - 3) Menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran.
  - 4) Menjadikan pendidik yang lebih potensial dalam pembelajaran tematik yang bersifat kontekstual dengan pendekatan *scientific*.
- c. Manfaat bagi sekolah, yaitu:
- 1) Sebagai sumbangan inovasi yang bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran di sekolah.
  - 2) Meningkatkan bimbingan kepada pendidik untuk lebih mengenal dan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- d. Manfaat bagi peneliti, yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman baru dalam melakukan proses pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan akan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menjadikan motivasi untuk lebih paham akan berbagai macam jenis sumber belajar.
- 4) Sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian lain terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menghindari duplikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian karya Muzria M. Lamasai mahasiswa Program Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan saat siklus I presentase aktivitas peserta didik pertemuan 1 adalah 63,9% dengan kriteria baik dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 72,2% dengan kriteria baik. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwasanya peserta didik yang tuntas adalah 11 dari 16 peserta didik,

presentase ketuntasan klasikal 68,7% dan daya serap klasikal adalah 73,1%. Pada siklus 2 presentase aktivitas peserta didik pertemuan 1 adalah 91,7% dengan kriteria sangat baik dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 97,2% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar peserta didik yang tuntas adalah 14 dari 16 peserta didik, presentase ketuntasan klasikal 87,5% dan daya serap klasikal adalah 80,6%. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Muzria M. Lamasai ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas III SDN 10 Gadung meningkat dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.<sup>8</sup>

2. Penelitian karya Susiyanto Program Studi S1 PGSD-FKIP Universitas Kristen Satya Wacana yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN 2 Gumelar Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo”. Hasil penelitian ini yaitu lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan kegiatan perdagangan pada peserta didik kelas III di SDN 2 Gumelar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar atau nilai tes pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan dari rata-rata nilai ulangan 61,09 menjadi 64,78. Peningkatan tersebut sebesar 6,04%. Pada siklus II

---

<sup>8</sup> Muzria M. Lamasa, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung Tahun Ajaran 2013/2014”, dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online. Tadulako: Universitas Tadulako, Vol. 5, No.3, ISSN 2354-614X, h. 143.

mengalami peningkatan lagi yaitu menjadi 84,35%. Peningkatan tersebut sebesar 30,21% atau 100% peserta didik memiliki nilai di atas KKM.<sup>9</sup>

Pemaparan dari kedua hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada variabel bebasnya yakni pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Tetapi dari kedua penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

Penelitian yang dipaparkan di atas sama-sama menggunakan pemanfaatan lingkungan belajar sebagai sumber belajar yang dijadikan variabel bebasnya, sedangkan variabel terikatnya yakni hasil belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada kajian mata pelajarannya, yaitu pada penelitian pertama menggunakan mata pelajaran IPA, sehingga lingkungan yang digunakan hanya pada lingkungan alam atau fisik yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam penelitiannya, sedangkan penelitian kedua pada hasil belajar IPS yang memfokuskan pemanfaatan lingkungan sosial sebagai sumber belajarnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni terletak pada kajian dalam variabel terikatnya yaitu hasil belajar pada pembelajaran tematik sehingga pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada penelitian ini yaitu penggunaan lingkungan yang terikat dalam suatu tema tertentu, oleh sebab itu tidak hanya

---

<sup>9</sup> Susiyanto, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN 2 Gumelar Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo", dalam *Scholaria*. Wonosobo: Universitas Kristen Satya Wacana, Vol. 2, No.1/Januari 2012, 50.

pada lingkungan alam maupun sosial saja namun penggabungan dari keduanya sehingga pembelajaran yang dilakukan bersifat holistik.

Pemaparan di atas telah menjelaskan mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan merupakan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu proses penting yang dilakukan oleh peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Banyak ayat Al-Qur'an yang memperkuat penjelasan mengenai belajar, diantaranya yaitu dalam QS. An-nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-nahl: 16: 78)<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa manusia memiliki pendengaran, penglihatan dan hati yang disinkronkan dengan akal agar manusia selalu belajar dan mencari pengetahuan dengan memanfaatkan segala pemberian dari Allah SWT yang akan menambah iman kepada Allah SWT.

Pengertian lain menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang bertujuan memperoleh suatu perubahan

---

<sup>10</sup> QS. An-nahl (16): 78.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seorang pembelajar dengan adanya perubahan tingkah laku yang merupakan pengalaman yang dialami oleh dirinya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Melalui belajar akan diketahui hasil belajar peserta didik secara nyata dapat dilihat dalam bentuk kuantitas yaitu angka. Hasil belajar adalah bukti dari sebuah usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh peserta didik dari proses belajarnya.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dalam pelaksanaannya mampu memberikan dampak kepada peserta didik dalam bidang tersebut, sehingga peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan yang diharapkan setelah memperoleh pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h.3.

Pengertian lain mengartikan hasil belajar sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>13</sup>

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pengertian hasil belajar yang telah dijabarkan di atas, bahwasanya hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku baik secara kognitif, sikap dan keterampilan sebagai akibat umpan balik dari kegiatan belajar yang dilakukan selama proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil proses pembelajaran tersebut dapat bermanfaat untuk peserta didik maupun pendidik, karena dapat diketahui berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan yang dapat dicapai oleh peserta didik.

## **2. Macam-macam Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah, sebagai berikut ini:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek, yaitu penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan erseptual, keharmonisan atau

---

<sup>13</sup> Muhammad Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>14</sup>

Sesuai dengan macam-macam hasil belajar di atas, dalam penelitian ini mencakup ketiganya. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan sifat materinya saling terikat dalam satu tema yang erat kaitannya dengan lingkungan hidup peserta didik, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan mempengaruhi hasil belajar, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sesuai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan atas tingkah laku peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran serta memberikan informasi guna dilakukan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya suatu perubahan dalam hasil belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi 2 golongan yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri pribadi tersebut yang disebut faktor individual.

Faktor-faktor individual meliputi hal-hal berikut ini:

- 1) Faktor kematangan dan individual
- 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 22.

- 3) Faktor latihan dan ulangan
  - 4) Faktor motivasi
  - 5) Faktor pribadi
- b. Faktor yang ada di luar diri individu tersebut yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut:
- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
  - 2) Suasana dan keadaan keluarga
  - 3) Faktor guru dan cara mengajarnya
  - 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
  - 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
  - 6) Faktor motivasi sosial.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dalam diri individu dan faktor ekstern atau faktor sosial yang berasal dari luar individu. Pada penelitian ini berkaitan dengan faktor ekstern atau sosial yang mencakup faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

## **B. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

### **1. Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan salah satu aspek penting dalam suatu proses pembelajaran. Terdapat banyak jenis sumber yang dapat dijadikan

---

<sup>15</sup> Muhammad Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.32-34.

sebagai sumber belajar. Dalam Al-Qur'an dijelaskan berbagai ayat berkaitan dengan jenis sumber belajar yang dapat digunakan, salah satunya yaitu dalam QS. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!".* (QS. Al-Baqarah: 2:31).<sup>16</sup>

Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perintah dalam belajar sudah diperintahkan sejak penciptaan manusia pertama yakni Nabi Adam a.s, dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk mempelajari dan menjadikan alam sebagai sumber belajar karena alam maupun lingkungan adalah salah satu sumber belajar manusia.

Pengertian lain menjelaskan mengenai sumber belajar sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Pengoptimalan hasil belajar ini tidak hanya secara *output*, namun juga dilihat dari proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai sumber yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar dan mempercepat memahami materi yang dipelajari.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>QS. Al-Baqarah (2):31.

<sup>17</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, cet 6, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 228.

Sumber belajar merupakan segala sumber yang digunakan peserta didik dalam belajar baik berupa data, orang dan wujud tertentu, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.<sup>18</sup>

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pengertian sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pembelajaran baik yang didesain secara khusus maupun tidak guna merangsang belajar dan memudahkan memahami materi untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

Sumber belajar dapat dibedakan menjadi 6 jenis, sebagai berikut:

a. Pesan (*Message*)

Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal (misal penyampaian guru, kurikulum, dan silabus) dan non formal (misal cerita rakyat, legenda, dan peninggalan sejarah).

b. Orang (*People*)

Orang sebagai sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu orang yang didesain khusus sebagai sumber belajar (misal guru, pustakawan, dan konselor) dan orang yang tidak secara khusus didesain sebagai sumber belajar (misal politisi dan tenaga kesehatan).

c. Bahan (*Materials*)

---

<sup>18</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, cet. 20, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.51.

Contoh bahan sebagai sumber belajar, antara lain yaitu buku paket, modul, film, dan program *slide* alat peraga.

d. Alat (Device)

Alat sebagai sumber belajar yaitu benda-benda yang berbentuk fisik atau perangkat keras, misal *multimedia projector*, *slide projektor*, dan *film tape recorder*.

e. Teknik (*technique*)

Teknik yang dimaksud adalah cara yang digunakan seseorang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, misal ceramah, permainan, dan tanya jawab.

f. Latar (*setting*)

Latar atau lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang secara khusus maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, kebun, pasar dan sebagainya.<sup>19</sup>

## 2. Lingkungan sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan adalah semua yang terlingkung di suatu daerah.

Dalam literatur lain, disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, cet 6, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 228-230.

termasuk di dalam manusia dan perilakunya dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati), dan budaya manusia.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan mengenai pengertian lingkungan yaitu satu kesatuan ruang disuatu tempat atau daerah baik terdiri dari unsur biotik, abiotik dan budaya manusia.

Lingkungan sebagai sumber belajar yakni segala sesuatu atau semua yang ada di sekeliling maupun di sekitar peserta didik (makhluk hidup lain, benda mati, dan budaya manusia) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara lebih optimal.<sup>21</sup>

b. Nilai lingkungan

Lingkungan yang ada di sekitar peserta didik merupakan salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan guna mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Apabila seorang pendidik menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bernilai dan bermakna, sebab peserta didik langsung dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan. Nilai-nilai yang diperoleh dari menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, diantaranya yaitu:

---

<sup>20</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, cet. 20, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.52.

<sup>21</sup> *Ibid.*

- 1) Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari siswa, memperkaya wawasannya, tidak terbatas oleh empat dinding kelas, dan kebenarannya lebih akurat.
- 2) Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik, tidak membosankan, dan menumbuhkan antusiasme siswa untuk lebih giat belajar.
- 3) Belajar akan lebih bermakna (*meaningful learning*), sebab siswa dihadapkan dengan keadaan yang sebenarnya.
- 4) Aktivitas siswa akan lebih meningkat dengan memungkinkannya menggunakan berbagai cara, seperti proses mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan sesuatu, dan menguji fakta.
- 5) Dengan memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, dapat dimungkinkan terjadinya pembentukan pribadi para siswa, seperti cinta akan lingkungan.<sup>22</sup>

Banyaknya manfaat yang telah dikemukakan di atas yang didapat dari lingkungan sebagai sumber belajar, bahkan hampir semua pembelajaran tematik yang diajarkan di Sekolah Dasar dapat dipelajari di lingkungan, karena pada hakikatnya materinya saling terkait dalam tema tertentu yang bersifat kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

Saat ini masih banyak dijumpai pendidik yang bersifat konservatif dalam pelaksanaan pembelajaran, maksudnya pendidik senang dengan apa yang telah dilakukan secara rutin sehingga apabila muncul sesuatu yang baru atau inovatif, pendidik agak sulit menerima apalagi menerapkannya. Padahal suatu kegiatan pembelajaran perlu diadakan inovasi guna mengoptimalkan proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yang dicapai.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 6.52-6.53.

c. Jenis lingkungan

Lingkungan memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, dalam hal pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Jenis lingkungan dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam atau fisik. Lingkungan sosial berkenaan dengan interaksi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya dalam hal-hal berikut ini:

- 1) Mempelajari organisasi-organisasi yang ada di masyarakat sekitar sekolah (Karang Taruna, Pepabri).
- 2) Mengenal adat istiadat, kebiasaan dan mata pencaharian penduduk sekitar.
- 3) Mempelajari kebudayaan termasuk kesenian yang ada di sekitar sekolah.
- 4) Mempelajari struktur pemerintahan setempat (RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan).
- 5) Mengenal kehidupan beragama dan sistem nilai yang dianut penduduk sekitar.<sup>23</sup>

Contoh-contoh yang disebutkan di atas merupakan contoh lingkungan sosial yang berkenaan dengan interaksi peserta didik dalam kehidupan di masyarakat, hal ini sangat tepat digunakan untuk ilmu atau materi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Penggunaan lingkungan sosial sebagai sumber belajar dapat dilaksanakan dengan lingkungan yang terkecil atau paling dekat dengan peserta didik sesuai cakupan materi yang akan dipelajari.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 6.54.

Selain lingkungan sosial, jenis lingkungan lain yaitu lingkungan alam. Lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batuan), tumbuh-tumbuhan (flora), hewan (fauna), sungai, iklim, suhu udara, dan sebagainya. Gejala-gejala alam sifatnya relatif tetap, tidak seperti lingkungan sosial yang sering terjadi perubahan. Peserta didik dapat mengamati dan mencatat perubahan-perubahan yang terjadi termasuk proses terjadinya gejala alam, seperti erosi, hutan gundul, pencemaran air, udara dan tanah.<sup>24</sup>

Mempelajari lingkungan alam diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran, menumbuhkan kesadaran, cinta alam dan juga turut berpartisipasi untuk menanggulangi masalah alam, misalnya dengan menjaga dan memelihara alam. Sehingga dengan hal ini tujuan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik tidak hanya dalam ranah kognitif saja, namun juga mencapai tujuan pada ranah afektif dan psikomotorik.

Selain dari dua jenis lingkungan di atas, masih ada satu jenis lingkungan lagi, yakni lingkungan buatan, yaitu lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibuat oleh manusia dengan tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, misal irigasi, bendungan, taman, penghijauan, dan pembangkit listrik. Peserta didik dapat mempelajari lingkungan buatan ini dari aspek prosesnya,

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 6.55.

pemanfaatan, fungsi, pemeliharaan, daya dukung, serta aspek lain yang berkenaan dengan pembangunan dan kepentingan manusia dan masyarakat pada umumnya.<sup>25</sup>

Jenis-jenis lingkungan yang telah dikemukakan di atas dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari guna memberikan keadaan fakta kepada peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik agar mampu mengoptimalkan hasil belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

d. Teknik menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar

Pada dasarnya terdapat dua teknik pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, baik lingkungan alam maupun sosial yakni membawa kelas ke dalam lingkungan yang akan dipelajari atau membawa lingkungan itu ke dalam kelas.

Teknik membawa kelas ke dalam lingkungan dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

- 1) Pendidik bersama peserta didik melakukan kegiatan *karyawisata (fieltrip)*, yaitu mengunjungi lingkungan yang dijadikan objek studi tertentu sebagai bagian integral dari pelaksanaan kurikulum.
- 2) Pendidik bersama peserta didik melakukan kegiatan perkemahan (*school camping*). Pendidik dapat menggunakan kegiatan perkemahan ini tidak hanya dalam rangka rekreasi saja, tetapi

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, cet. 10, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 214.

untuk memperkenalkan dan mempelajari lingkungan bagi peserta didik.

- 3) Pendidik bersama peserta didik melakukan kegiatan survei yaitu mengunjungi objek tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran, misalnya untuk mempelajari adat istiadat dan kebiasaan di suatu daerah maupun mempelajari tentang kependudukan.
- 4) Pendidik bersama peserta didik melakukan praktek kerja di tempat-tempat pekerjaan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Jenis-jenis pekerjaan dipilih sesuai dan terjangkau oleh anak usia sekolah dasar, misalnya membuat anyaman, beternak ikan, dan berjualan.
- 5) Pendidik bersama peserta didik melakukan suatu proyek pelayanan kepada masyarakat (*social service*). Jenis pelayanannya harus dipilih yang terjangkau dan cocok dikerjakan oleh anak usia sekolah dasar, seperti membantu dalam hal kebersihan lingkungan, kerja bakti, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Dari beberapa teknik yang dijelaskan di atas, peneliti menggunakan teknik pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui teknik survei yakni pendidik bersama peserta didik mengunjungi lingkungan disekitar sekolah yang dapat dijadikan

---

<sup>26</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, cet. 20, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h.6.56-6.58.

sebagai sumber belajar yang berkenaan dengan materi pembelajaran tematik yang sedang diajarkan.

Teknik pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan membawa kelas ke dalam lingkungan yang akan dipelajari sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa manfaatnya, yaitu:

- a) Menarik minat peserta didik saat pembelajaran yang jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- b) Peserta didik dapat lebih meghayati bagaimana keadaan alam, seperti suhu udara, iklim, suasana atau mengenal masyarakat secara langsung dalam keadaan yang sebenarnya.
- c) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat lebih bervariasi, yakni dapat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- d) Melatih keterampilan dan kecakapan peserta didik dalam aktivitas dilingkungan masyarakat.
- e) Dapat menumbuhkan rasa peduli akan lingkungan sekitar dan memiliki pengalaman berharga bagi peserta didik.
- f) Memberikan pembelajaran bermakna dengan dilakukannya pembelajaran secara langsung pada lingkungan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Beberapa manfaat tersebut tentunya akan mengoptimalkan pencapaian hasil belajar peserta didik baik dalam ranah kognitif,

afektif dan psikomotorik sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diinginkan.

Teknik atau cara lain untuk menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar, yakni dengan membawa lingkungan tersebut ke dalam kelas, misalnya pendidik dapat mengundang seorang dokter setempat untuk membicarakan persoalan kesehatan dan suatu pencegahan penyakit kepada peserta didik di dalam kelas, polisi, kepala desa, penyuluh pertanian, dan tokoh masyarakat lainnya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.<sup>27</sup>

Menghadirkan lingkungan sebagai sumber belajar ke dalam kelas dapat memberikan informasi yang konkret oleh orang yang berada dibidangnya sehingga mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang jelas kepada peserta didik.

e. Prosedur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

Seorang pendidik dalam upaya memperoleh hasil belajar yang banyak dari sumber belajar lingkungan, maka pendidik perlu perencanaan dan persiapan yang matang guna lancarnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sesuai yang diharapkan.

Ada tiga langkah untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu:

---

<sup>27</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, cet. 20, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.58.

1) Perencanaan

- a) Tentukan kompetensi/tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik berkenaan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.
- b) Tentukan objek yang akan dipelajari atau dikunjungi.
- c) Merumuskan cara belajar atau bentuk kegiatan yang harus dilakukan peserta didik selama mempelajari lingkungan.
- d) Siapkan hal-hal yang sifatnya teknis, seperti aturan yang harus dipatuhi peserta didik, instrumen yang harus dibawa, dan perizinan untuk mengadakan kegiatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu melakukan berbagai kegiatan belajar ditempat tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3) Tindak lanjut

Langkah berikutnya yaitu menindak lanjuti dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mendiskusikan hasil pembelajaran di dalam kelas yang telah didapat dari lingkungan.<sup>28</sup>

Penjelasan mengenai prosedur pemanfaatan lingkungan tersebut memberikan gambaran langkah yang harus dilakukan dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini bermanfaat untuk peserta didik terutama untuk memberikan motivasi dalam

---

<sup>28</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, cet. 20, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 6.58-6.60.

mempengaruhi minat belajar peserta didik, mengarahkan aktivitas belajar yang bervariasi, memperkaya informasi yang akurat sesuai keadaan sebenarnya, meningkatkan keterampilan hubungan sosial, mengenalkan lingkungan serta menumbuhkan sikap apresiasi dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

### C. Pembelajaran Tematik

#### 1. Latar Belakang Pembelajaran Tematik

Agama islam mengajarkan beberapa cara belajar yang dapat dilakukan oleh umat manusia, dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan ayat-ayat mengenai hal tersebut, salah satunya yaitu pembelajaran tematik, yakni dalam QS Al-Ankabut ayat 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Ankabut: 29:20).<sup>29</sup>

Ayat tersebut menjelaskan mengenai seruan terhadap manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Hal

---

<sup>29</sup>QS. Al-Ankbut (29): 20.

ini sejalan dengan pembelajaran tematik yang saling mengaitkan beberapa pembelajaran berdasarkan suatu tema, mulai dari pembelajaran yang terdekat dan dialami oleh peserta didik serta hal-hal yang konkret menuju ke pembelajaran yang abstrak sehingga pembelajaran yang diterima peserta didik dapat secara utuh dipahami, baik secara pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai.

Selain dari segi pandangan Islam, pemerintah juga melakukan perbaikan mutu pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat maupun peserta didik, pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam mengoptimalkan hal tersebut. Seperti pada saat ini diberlakukan kebijakan dalam penggunaan kurikulum dari menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) beralih menggunakan Kurikulum 2013 dengan segala proses perbaikan hingga benar-benar direalisasikan dalam sekolah termasuk pada Sekolah Dasar.

Pada KTSP pembelajaran tematik hanya diperuntukkan untuk kelas rendah yakni kelas I, II, dan III, sedangkan pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik diterapkan disemua kelas Sekolah Dasar , yakni kelas I-VI.

Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar menggunakan tema-tema di dalamnya dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Pengalaman tema yang dikembangkan dalam kurikulum disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan.
- b. Dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak (*expanding community approach*).

- c. Dimulai dari hal-hal yang mudah menuju yang sulit, dari hal yang sederhana menuju yang kompleks, dan dari hal yang konkret menuju yang abstrak.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas sejalan dengan cara belajar peserta didik usia sekolah dasar yang bersifat holistik atau menyeluruh tidak terpisah-pisah, autentik, konkret dan berkesinambungan.

## 2. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yaitu salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>31</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu bentuk maupun model dari pembelajaran terpadu, yakni model terjala (*webbed*), yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik dari mata pelajaran.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai pengertian pembelajaran tematik yaitu salah satu bentuk model pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa materi dan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran yang terintegrasi

---

<sup>30</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet. 5, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 249-250.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 254.

<sup>32</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 95.

dalam suatu tema tertentu dengan memungkinkan peserta didik belajar, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu:

- a. Berpusat pada anak, dalam proses pembelajaran, anak menjadi pertimbangan utama dalam proses pembelajaran.
- b. Memberi pengalaman langsung, pembelajaran tematik sejauh mungkin diupayakan memberikan pengalaman langsung atas materi belajar.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas, terjadi fusi atau integrasi sejumlah mata pelajaran yang dibahas, sesuai dengan kebutuhan dan tema.
- d. Penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, karena adanya tema dan pembahasan memerlukan penjelasan dari berbagai sudut pandang, maka dengan sendirinya akan terjadi penyajian konsep yang bersamaan dari beberapa mata pelajaran.
- e. Fleksibel, fleksibel ini merujuk pada pengertian yaitu tidak mengikuti pola bahasan yang ada pada struktur mata pelajaran, penggunaan tema yang bisa bervariasi, dalam pemilihan dan penggunaan media serta metode pembelajaran.
- f. Hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak, karena pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.<sup>33</sup>

### 4. Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk Sekolah Dasar

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 92.

menemukan sendiri berbagai pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang pendidik sangat berpengaruh pada kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang berkaitan dengan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pentingnya pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya peserta didik pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.<sup>34</sup>

Penjelasan mengenai pentingnya pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berikut ini beberapa keunggulan pembelajaran tematik, antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

---

<sup>34</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet. 5, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 257.

- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemukan peserta didik dalam lingkungannya.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>35</sup>

Berkaitan dengan penjelasan di atas memberikan pandangan yang sejalan mengenai perlunya memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar guna memberikan pengalaman langsung dan keadaan sebenarnya sesuai fakta sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran secara satu-kesatuan yang utuh, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

## 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pengembangan pembelajaran tematik untuk kelas rendah yaitu meliputi seluruh mata pelajaran yang ada di kelas I, II dan III, yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Pendidikan Jasmani dan Olahraga, kecuali pada mata pelajaran Agama Islam.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran tematik pada kelas tinggi yaitu kelas IV-VI meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, dan SBdP, terdapat pengecualian pada

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.257-258.

<sup>36</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, cet. 5, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 260.

mata pelajaran Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Pendidikan Agama.

Pada penelitian yang peneliti lakukan mengambil pembelajaran tematik pada tema 8 mengenai Tempat Tinggalku yang terdiri atas 3 subtema yang masing-masing sub tema terdapat 6 pertemuan. Pada tema ini membahas mengenai keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal, keunikan daerah tempat tinggal, dan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal.

Masing-masing subtema pada tema 8 dalam kurikulum 2013 akan membahas indikator yang sesuai dengan karakter peserta didik pada sub tema yang telah ditentukan. Adapun pembahas dalam indikator akan dijelaskan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

#### **6. Materi Pembelajaran Tematik (Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku)**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *science*. Pembelajaran tematik menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran tematik tema 8 tentang daerah tempat tinggalku dibahas pada 3 subtema yang terdapat pada pemetaan kompetensi dasar yang terdiri dari pemetaan dari beberapa mata pelajaran, yakni Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, dan SBdP. Pada tema ini membahas mengenai keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal, keunikan daerah tempat tinggal, dan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggal.

Pada penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran tematik pada tema 8 yakni daerah tempat tinggalku pada subtema 1 yaitu lingkungan tempat tinggalku. Pemetaan kompetensi dasar dalam tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku, sebagai berikut:

Bahasa Indonesia:

- 1.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

PPKn:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama dimasyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP:

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

IPA:

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

IPS:

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.<sup>37</sup>

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>38</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis penelitian yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik dalam Tema 8 mengenai Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>37</sup> Ari Subekti, *Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku: Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1.

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur, yang secara tidak langsung akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan maupun mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.<sup>39</sup>

Sehingga operasional variabel dapat diartikan sebagai penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan adalah variabel bebas dan terikat, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>40</sup> Sesuai dengan pengertian tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sebagai sumber belajar, yakni segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pembelajaran baik yang didesain secara khusus maupun tidak guna merangsang belajar dan memudahkan memahami materi untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>39</sup>Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Ed. Revisi, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2016), h. 65.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui teknik survei disekitar lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memadai sesuai pembelajaran tematik yang sedang dipelajari yakni lingkungan alam mengenai kondisi alam sekitar dan pengaruh gaya pada gerak benda, sedangkan pada lingkungan sosial mempelajari mengenai kegiatan ekonomi, karakteristik individu, dan budaya setempat.

Langkah-langkah dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terdiri dari 3 tahap, yaitu:

- a. Perencanaan, mencakup menentukan kompetensi dan tujuan pembelajaran, menentukan objek yang akan dipelajari dan dikunjungi, merumuskan cara belajar dan menyiapkan hal-hal yang bersifat teknis.
- b. Pelaksanaan, yaitu melakukan berbagai kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- c. Tindak lanjut, yaitu menindak lanjuti dari semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>41</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar peserta didik dalam tema 8 tentang daerah tempat tinggalku, sebagaimana sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar pada subtema 1 mengenai lingkungan tempat tinggalku, yaitu sebagai berikut:

Bahasa Indonesia:

- 1.10 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.

PPKn:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama dimasyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP:

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

IPA:

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

IPS:

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.<sup>42</sup>

Penilaian hasil belajar untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terutama pada tema 8 sub tema 1 kelas IV. Pengumpulan data menggunakan *pre-test* sebelum dilakukan tindakan PTK dan hasil *post-test* dilakukan pada setiap akhir siklus sebagai penilaian harian peserta didik.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dengan difokuskan pada peserta didik kelas IVA.

---

<sup>42</sup> Ari Subekti, *Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku: Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah peserta didik kelas IVA dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan dengan suku, agama dan ras yang beraneka ragam.

### **D. Prosedur Penelitian**

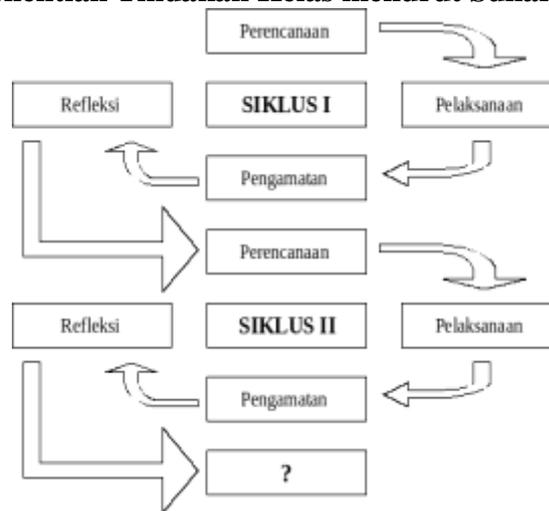
Pelaksanaan tindakan kelas ini, dalam pelaksanaan tindakannya terdiri atas dua siklus. Tahapan tiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Dalam pelaksanaannya hasil belajar sebagai sumber belajar sebagai variabel terikat telah berhasil, maka dapat diambil kesimpulan dengan menyeluruh. Namun apabila dalam pelaksanaannya masih diperlukan perbaikan dan kurang efisien, maka dapat dilakukan rencana selanjutnya. Demikian seterusnya secara berulang-ulang sampai hasil belajar sebagai variabel terikat benar-benar berhasil.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model mengikuti proses penyajian dalam bentuk satu siklus yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ed. Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 42.

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto**



Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Pelaksanaan Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan pembelajaran, menyiapkan lembar soal, menyiapkan dan menentukan lingkungan yang akan digunakan sebagai sumber belajar, dan sebagainya.

### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan di dalam RPP dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam RPP dibagi atas 3 tahap kegiatan yaitu:

### 1) Kegiatan awal

Kegiatan awal ini meliputi:

- a) Pendidik mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi.
- b) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Pendidik bersama peserta didik menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- f) Pendidik dan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

### 2) Kegiatan inti

Kegiatan ini meliputi:

- a) Pendidik melakukan penjelasan sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.

- b) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara dengan lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat.
  - c) Pendidik memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
  - d) Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.
- 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini meliputi:

- a) Pendidik bertanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.
- b) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Pendidik bersama peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- d) Pendidik bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.
- e) Pendidik bersama peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

### **d. Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan dari hasil pengamatan. Dengan menganalisis tes hasil belajar dan hasil observasi, maka dapat ditarik kesimpulan tentang proses pembelajaran. Selanjutnya hasil dari refleksi ini dijadikan bahan kajian untuk melaksanakan siklus kedua dan memperbaiki kelemahan pada siklus pertama.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Hasil refleksi siklus I digunakan dalam perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah peserta didik memperoleh tindakan dalam siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

### **1. Tes**

Mengukur tingkat keberhasilan peserta didik akan suatu materi, digunakan suatu uji coba yang berupa tes yang dilakukan secara tertulis, lisan, pengamatan sikap dan keterampilan.

Tes adalah kegiatan pengambilan data yang berupa informasi baik mengenai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan lainnya yang digunakan sebagai pengukuran bekal awal akan hasil belajar dengan menggunakan berbagai prosedur penilaian.<sup>44</sup>

Sesuai dengan pemaparan di atas, dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan dan prestasi peserta didik kelas IVA dalam pembelajaran tematik khususnya tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk menunjang akan kegiatan penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung yakni terencana maupun tidak terencana. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah

---

<sup>44</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 186.

berlalu, bisa berbentuk tulisan berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, selain itu bisa berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup, maupun berupa karya seni seperti patung, film, dan sebagainya.<sup>45</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berkenaan dengan data nilai peserta didik dan perangkat pembelajaran yang terlampir pada lampiran 1 dan 2, serta dokumentasi proses pembelajaran yang dilakukan.

### **3. Observasi**

Melakukan pengalaman dengan pengamatan langsung merupakan langkah yang baik dalam memeriksa suatu kebenaran sesuai keadaan yang ada. Artinya, observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks serta suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis melalui pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi yang dilakukan langsung untuk memperoleh data-data pengamatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.203.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Hal ini digunakan butir soal atau instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang disusun mengacu pada indikator kompetensi dasar yang telah ditetapkan dengan menggunakan tes lisan, tertulis maupun praktek. Soal-soal yang dibuat mengacu pada pemetaan kompetensi dasar tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku terlampir pada lampiran 3 dan 4 yaitu mengenai kisi-kisi siklus I dan II soal *pre-test* dan *post-tes*.

Adanya kisi-kisi pada setiap siklus digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran agar dapat membantu dan mempermudah pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

### **2. Lembar Observasi**

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data kegiatan pendidikan dan kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini bagi peneliti dan kolaborator akan digunakan untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pendidik (peneliti) dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang diperoleh dari lembar observasi.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IVA SD Negeri Braja Fajar, guru kelas tersebut akan mengamati dan menilai kegiatan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati kegiatan pendidik dan kegiatan belajar peserta didik dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.				
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai				

	<p>materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.</p> <p>b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat.</p> <p>c. Memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan.</p> <p>d. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.</p>				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>				
<b>Jumlah skor</b>					

<b>Total skor</b>	
<b>Rata-rata</b>	
<b>Persentase</b>	

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan ceklis pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal				
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna				
3.	Akbar Kurniawan				
4.	Ariani Salsabela				
5.	Fahri Firdaus				
6.	Farhan Ardiansyah				
7.	Ferdi Kurniawan				
8.	Frans Ciska Aulia				
9.	Habibatus Zakia				
10.	I Wayan Andrian				
11.	Komang Anisa Oktaviani				
12.	M. Bisma Mega Nanda				
13.	M. Farel				
14.	M. Fiki Darmawan				
15.	M. Sakti Awan Sunandar				
16.	Ni Wayan Sukarsari				
17.	Nurmalawati				
18.	Siti Miftakul Makmuroh				
19.	Siti Sabitul Rohmah				

20.	Wayan Rama Aditya Putra				
21.	Wulan Anggraini				
22.	Yosephine Dini Aulia				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Presentase</b>				

Keterangan:

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Observer memberikan penilaian dengan cara memberikan ceklis pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Presentase: } P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis, pengamatan sikap dan keterampilan.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata (mean) yang dicari

$\sum \times$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = *Number of cases*<sup>47</sup>

b. Menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 82-83.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu

P = Angka Persentase<sup>48</sup>

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mencatat proses pembelajaran melalui observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk kuantitatif dalam bentuk presentase dengan beberapa kriteria, yaitu:

- a. 86% - 100% : Sangat Baik
- b. 76% - 85% : Baik
- c. 60% - 75% : Cukup
- d. 55% - 59% : Kurang
- e.  $\leq 54\%$  : Kurang Sekali.<sup>49</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya KKM 75 pada pembelajaran tematik dengan presentase sebesar 80% diakhir siklus.

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 43.

<sup>49</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 103.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri Braja Fajar

SD Negeri Braja Fajar berdiri pada tahun 1977 yang terletak di Desa Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Pertama kali pendirian sekolah ini terdiri dari 2 kelas dan 7 orang pendidik yaitu Nasir, Laminaria, Juriyah, Nurihasanah, Jainudin, Indris, Zuriyat, A.Ma.Pd dan Edi Sudariyanto, A.Ma.Pd sebagai Kepala Sekolah.

SD Negeri Braja Fajar berdiri di atas tanah kepemilikan Pemerintah Daerah dengan luas tanah 3600 M<sup>2</sup>. SD Negeri Braja Fajar dari awal berdiri sampai saat ini telah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.1 berikut ini.<sup>50</sup>

**Tabel 4.1**  
**Pergantian Kepemimpinan Kepala Sekolah**  
**SD Negeri Braja Fajar**

No.	Nama	Periode
1.	Edi Sudariyanto, A.Ma.Pd	1977-1989
2.	Zuriyat, A.Ma.Pd	1990-2000
3.	Ahmad Subarjo, A.Ma.Pd	2001-2006
4.	Edi Purnomo, S.Pd.I	2007-2017
5.	Slamet Riyadi, S.Pd	2018-saat ini

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

---

<sup>50</sup> Sumber: *Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar*, Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Visi Misi SD Negeri Braja Fajar

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas berilmu, berbudi sehingga berkompentensi berlandasan iman dan taqwa.

2) Misi Sekolah

- a) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamalan agama.
- b) Megoptimalkan proses pembelajatron dan bimbingan.
- c) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai bakat, minat dan potensi siswa.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e) Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif, dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan.<sup>51</sup>

c. **Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri Braja Fajar**

1) Data Pendidik SD Negeri Braja Fajar

Jumlah pendidik dan karyawan di SD Negeri Braja Fajar berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidik SD Negeri Braja Fajar**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Slamet Riyadi, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	M. Syuhud, S.Ag	Guru Agama	PNS
3.	Abdul Manan, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Imam Saroni, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5.	Syaiful Amir, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Rusmiati, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
7.	Erna Sulistyaingsing, S.Pd	Guru Kelas	PNS
8.	Siti Khomariyah, S.Pd	Guru Kelas	PNS
9.	Ketut Nurgede, S.Pd	Guru Kelas	Honoror
10.	Linda Lestari, S.Pd	Guru Kelas	Honoror
11.	Elin Ekawati, S.Pd	Guru Kelas	Honoror
12.	Nurmalia Anggraini, S.Pd	Guru Kelas	Honoror
13.	Ahmad Kusamudin, S.Pd	Guru Penjaskes	Honoror

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar TP. 2018/2019.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*

## 2) Data Peserta Didik SD Negeri Braja Fajar

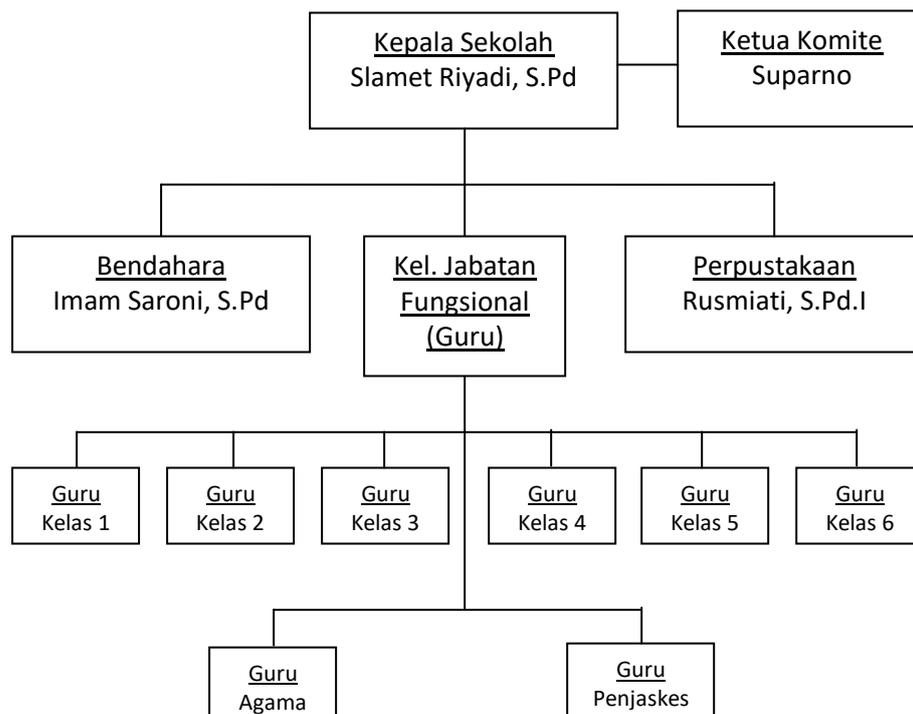
**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik SD Negeri Braja Fajar**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	18	17	35
2.	IIA	9	12	21
3.	IIB	6	12	18
4.	IIIA	15	11	26
5.	IIIB	15	9	24
6.	IVA	11	11	22
7.	IVB	11	10	21
8.	V	11	18	29
9.	VI	13	13	26
<b>Jumlah Peserta Didik</b>				<b>222</b>

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

## d. Struktur Organisasi SD Negeri Braja Fajar

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri Braja Fajar**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**



Sumber: Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

**e. Sarana dan Prasarana SD Negeri Braja Fajar**

SD Negeri Braja Fajar memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lain-lainnya dijelaskan dalam tabel 4.4, sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri Braja Fajar**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Ruang/lokal	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	WC guru	2	Baik
9.	WC peserta didik	4	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Tempat parkir	2	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berkenaan dengan sarana dan prasarana, dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari salah satu peran utama perlengkapan dan sumber belajar. Adanya perlengkapan dan sumber belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka SD Negeri Braja Fajar telah berupaya memenuhinya. Adapun perlengkapan dan sumber belajar tersebut, yaitu:

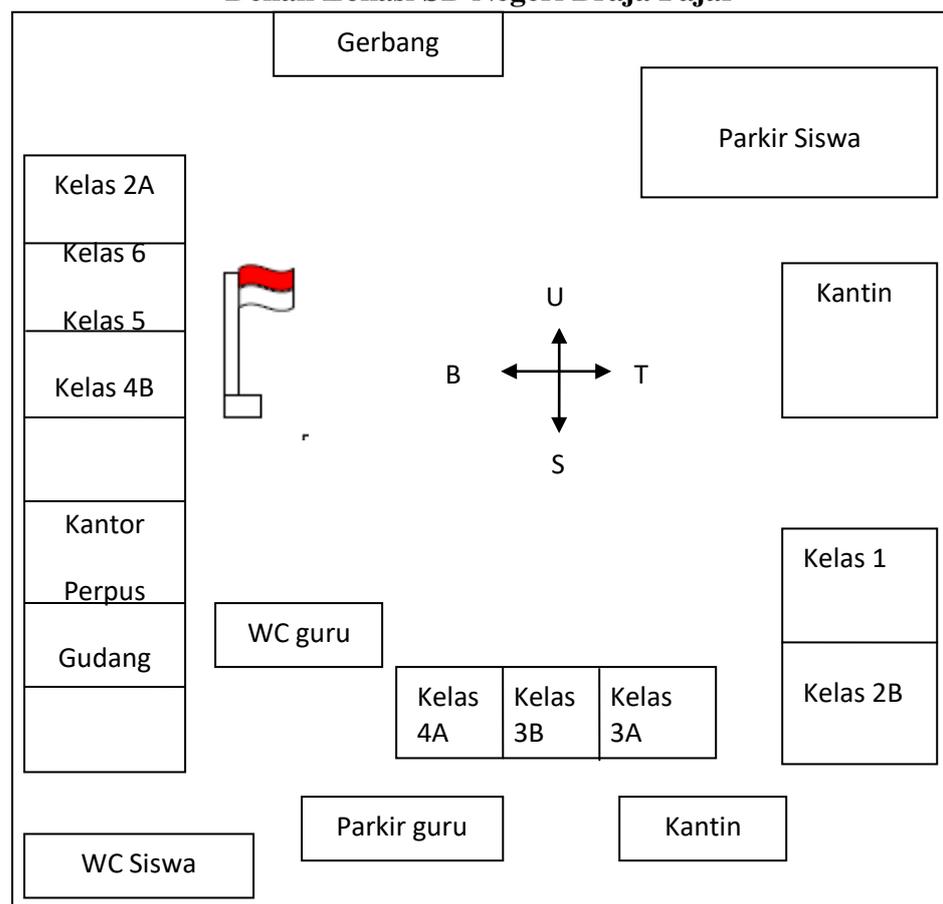
- 1) Buku pedoman pendidik dan peserta didik
- 2) Buku modul
- 3) Al-Qur'an

- 4) Atlas dan Peta
- 5) Alat olahraga
- 6) Papan tulis dan spidol
- 7) Media pembelajaran IPA
- 8) Media pembelajaran Matematika
- 9) Meja
- 10) Kursi
- 11) Alat kebersihan

**f. Denah Lokasi SD Negeri Braja Fajar**

Deskripsi denah lokasi SD Negeri Braja Fajar dapat dilihat pada gambar 4.2, berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SD Negeri Braja Fajar**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Tematik peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan memiliki aloksi waktu 6 x 35 menit.

### a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IVA SD Negeri Braja Fajar, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya yaitu pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sehingga kurang luasnya sumber pengetahuan peserta didik karena hanya terpaku pada buku saja. Hal tersebut juga menyebabkan peserta didik kurang berminat dan mudah bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga menyebabkan rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik dan berakibat pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian harian yang telah dilakukan yaitu hasil belajar peserta didik rendah yakni dari 22 peserta didik hanya 27,3% yang mencapai KKM sebesar 75. Namun, sebenarnya pendidik sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku, akan tetapi peserta didik kurang

mampu memahami pembelajaran bersifat abstrak yang hanya terpaku pada buku karena pada hakikatnya peserta didik usia dasar masih memerlukan hal-hal konkret dalam memahami materi yang disampaikan, terlebih lagi dengan pembelajaran tematik yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehingga dibutuhkan pemahaman yang utuh dan satu-kesatuan berdasarkan tema tertentu.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan dapat membuat pembelajaran lebih bervariasi dan interaktif karena melibatkan peserta didik dengan lingkungan belajar disekitar sekolah. Selain itu, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan melalui 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 18-20 Maret 2019 dengan pemaparan sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan Tindakan**

Sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan baik dan tepat guna, tentu banyak persiapan yang harus dilakukan oleh pendidik, diantaranya:

- a) Menganalisis silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah agar materi yang disampaikan sejalan dengan materi dan alokasi waktu yang seharusnya.
- b) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tema 8 mengenai Daerah Tempat Tinggalku pada Sub Tema 1 yakni Lingkungan Tempat Tinggalku.
- c) Mempersiapkan sumber belajar dan pemanfaatan lingkungan yang sesuai dengan materi dalam menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- d) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- e) Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan pendidik dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik.
- f) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

- a) Pertemuan 1 (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir adalah 22 orang. Materi pokok

bahasan dalam pertemuan pertama ini adalah tema 8 sub tema pada pembelajaran 1 mengenai Lingkungan Tempat Tinggalku yang mencakup muatan IPA mengenai gaya dan gerak dan muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan lagu “Suka Hati”, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu, pendidik melakukan *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Setelah selesai mengerjakan soal *pre-test* pendidik bersama peserta didik membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah, pendidik bersama peserta didik

mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

(2) Kegiatan inti

Pendidik membawa peserta didik ke tempat bermain anak-anak, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar, selanjutnya pendidik memancing peserta didik untuk mengungkapkan mengenai cerita yang telah diketahui dari lingkungan setempat. Setelah itu, pendidik memberikan tanggapan menyampaikan inti dan pesan yang dapat diambil dari cerita yang disampaikan peserta didik. Setelah peserta didik mulai tertarik pada materi mengenai cerita, secara mandiri peserta didik diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati. Setelah selesai, pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok. Perwakilan peserta didik pada setiap kelompok diminta menceritakan kembali cerita lingkungan setempat, dan dilanjutkan dengan cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri. Setelah selesai, pendidik memberikan apresiasi terhadap antusias peserta didik dan menyelaraskan hasil pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengaitkan antara materi cerita fiksi dengan mautan IPA yakni gaya dan gerak yang ada dilingkungan sekitar. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati tempat bermain yang ada di sekitar, seperti ayunan. Pendidik menanyakan hal-hal yang dapat dilakukan dengan ayunan. Kemudian pendidik menjelaskan kepada peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik mempraktekkan menggunakan ayunan, bahwa dengan melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan merupakan gaya. Kemudian pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan dan mendiskusikannya untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. Kemudian pendidik bersama peserta didik menyelaraskan hasil pembelajaran mengenai materi cerita fiksi dan gaya serta gerak.

**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Percobaan Gaya dan Gerak Melalui Ayunan**



### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian pendidik dan peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya, lalu menutup pembelajaran dan kembali ke sekolah bersama.

#### b) Pertemuan ke-2

Dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 orang. Muatan materi pada pertemuan ke-2 yaitu mencakup muatan IPA mengenai gaya dan gerak, muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan muatan SBdP mengenai tempo dan tinggi rendah nada. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik

mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian, pendidik bersama peserta didik membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah, pendidik bersama peserta didik mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Pendidik membawa peserta didik ke halaman sekolah, kemudian pendidik meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan di sekitar lingkungan dan mencatat kegiatan yang berkaitan dengan gaya dan gerak, setelah itu mempresentasikan di depan teman-temannya. Pendidik dan peserta lainnya menyelaraskan jawaban dari peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan muatan Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk menceritakannya di depan teman-teman, melalui bimbingan pendidik peserta didik membahas unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerita tersebut. Kemudian guna memperdalam pemahaman peserta didik, pendidik meminta peserta didik untuk membaca cerita Kasuari dan Dara

Mahkota dan mencari unsur intrinsik yang ada dalam cerita tersebut. Setelah selesai, peserta didik dibimbing oleh pendidik menyimpulkan hasil kerja peserta didik.

**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Diskusi Cerita Fiksi Daerah Setempat**



Berhubungan dengan muatan SBdP, pendidik mengajak peserta didik membahas mengenai lagu daerah yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik termasuk lagu Lampung yang berjudul Sang Bumi Ruwa Jurai, pendidik menjelaskan mengenai tempo dan tinggi rendahnya nada yang ada dalam lagu tersebut, setelah itu pendidik bersama peserta didik menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan, yaitu terkait lingkungan tempat tinggal peserta didik seperti kegiatan yang berkaitan dengan gaya dan gerak, cerita fiksi daerah setempat dan lagu daerah.

Kemudian pendidik dan peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya, lalu menutup pembelajaran dan kembali ke sekolah bersama.

c) Pertemuan ke-3

Dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 orang. Muatan materi pada pertemuan ke-3 yaitu mencakup muatan PPKn mengenai karakteristik individu dan Muatan IPS mengenai pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian, pendidik bersama peserta didik

membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah, pendidik bersama peserta didik mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Pendidik membawa peserta didik belajar disekitar sekolah, kemudian pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh teman-teman, melalui bimbingan pendidik peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas untuk mengidentifikasi perbedaan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai lingkungan sekitar yang berpengaruh pada jenis pekerjaan penduduknya. Melalui kegiatan wawancara dengan warga sekitar, peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan penduduk disekitar.

**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Wawancara Peserta Didik mengenai Jenis Pekerjaan Warga Setempat**



Pendidik bersama peserta didik menyelaraskan hasil kerja peserta didik guna memberi pemahaman yang utuh untuk peserta didik berkaitan dengan keragaman karakteristik individu dan jenis pekerjaan berhubungan dengan karakteristik lingkungan tempat tinggal.

Pendidik bersama peserta didik kembali ke kelas, kemudian peserta didik mengerjakan soal *post-test* Siklus I yang telah disiapkan pendidik.

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian pendidik dan peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya, lalu menutup pembelajaran dan berdoa.

### 3) Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Observasi ini dilakukan kolaborasi dengan Ibu Khomariyah, S.Pd selaku guru kelas IVA SD Negeri Braja Fajar sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi, diantaranya:

**Tabel 4.5**  
**Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan**  
**Lingkungan sebagai Sumber Belajar**  
**Siklus I**

No.	Hal yang diobservasi	Jumlah skor tiap pertemuan ke-		
		1	2	3
1.	Kegiatan pendahuluan	13	16	17
2.	Kegiatan inti	10	10	11
3.	Kegiatan penutup	10	10	12
	<b>Total skor</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>40</b>
	<b>Presentase</b>	<b>55%</b>	<b>60%</b>	<b>67%</b>
	<b>Rata-rata Presentase</b>	<b>61%</b>		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran saat menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 55%, kemudian meningkat ke pertemuan ke-2 menjadi 60%, dan pada pertemuan ke-3 menjadi 67%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 6. Peningkatan ini cukup baik, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan secara maksimal. Kemudian yang selanjutnya adalah observasi kegiatan peserta didik dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun hal-hal yang diobservasi diantaranya yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan**  
**Lingkungan sebagai Sumber Belajar**  
**Siklus I**

Aspek yang Diamati	Rata-rata Skor Pertemuan ke-			Rata-rata	Presentase
	1	2	3		
1	2,55	2,64	3,09	2,76	69%
2	2,55	2,64	2,91	2,70	68%
3	2,45	2,77	3,18	2,80	70%
4	2,50	2,77	2,92	2,73	68%
<b>Rata-rata</b>	<b>2,51</b>	<b>2,71</b>	<b>3,03</b>	<b>2,74</b>	<b>69%</b>
<b>Presentase</b>	<b>63%</b>	<b>68%</b>	<b>76%</b>	<b>69%</b>	<b>69%</b>

Keterangan:

Aspek yang diamati yaitu:

Aspek 1: antusias menyiapkan keperluan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan.

Aspek 2: antusias memperhatikan materi penjelasan pendidik.

Aspek 3: antusias mengikuti prosedur pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan.

Aspek 4: mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui adanya peningkatan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu pada siklus I pertemuan 1 rata-rata kegiatan peserta didik menunjukkan angka 2,51. Kegiatan ini meliputi kegiatan persiapan yang dilakukan oleh peserta didik yakni dimulai dari membuat kesepakatan antara peserta didik dengan pendidik selama kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar seperti peserta didik harus mengikuti prosedur kegiatan dengan tertib, tidak merusak lingkungan, semua kegiatan dan tugas peserta didik diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pendidik, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dan pembagian Lembar Kerja Siswa tiap kelompok, serta menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Pada awal pertemuan ini, antusias persiapan yang ditunjukkan oleh peserta didik belum optimal dikarenakan masih adanya kecanggungan yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Setelah persiapan selesai, peserta didik bersama pendidik menuju tempat bermain yang ada di lingkungan Taman Kanak-

kanak. Pembelajaran muatan IPA yang dilakukan yaitu percobaan mengenai gaya dan gerak pada ayunan, setiap kelompok diberikan kesempatan melakukan percobaan dan mendiskusikannya bersama kelompoknya dengan bimbingan pendidik. Setelah selesai pendidik dan peserta didik menelaraskan dan menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi di lingkungan sekitar. Pendidik bersama peserta didik bertukar cerita mengenai cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar, pada kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi bersama kelompoknya dan melakukan wawancara dengan warga sekitar mengenai cerita fiksi yang ada di lingkungan mereka, kemudian setiap kelompok diberi kesempatan untuk menceritakan cerita tersebut di depan teman-temannya dan melalui bimbingan pendidik untuk mendiskusikan unsur instrinsik cerita tersebut. Setelah paham peserta didik diberi kesempatan untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna dan mengerjakan soal mengenai unsur instrinsik cerita tersebut guna mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai cerita fiksi.

Pada kegiatan inti tersebut baik pada percobaan muatan IPA maupun muatan Bahasa Indonesia antusias yang ditunjukkan peserta didik dalam setiap prosedur kegiatan pembelajaran mulai menarik perhatian peserta didik. Selanjutnya kegiatan penutup,

pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan ke-2 rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 2,71. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuat kesepakatan dan mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan, kemudian pendidik mengajak peserta didik ke halaman sekolah yang teduh, kemudian melakukan pembelajaran muatan IPA mengenai gaya dan gerak, pada kegiatan ini melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan pengamatan mengenai peristiwa-peristiwa disekitar sekolah yang berhubungan dengan gaya dan gerak, kemudian mendiskusikannya bersama pendidik dan teman-teman lainnya. Setelah itu dikaitkan dengan materi muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian pada muatan SBdP mengenai tempo lagu daerah, pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama lagu-lagu daerah yang diketahui peserta didik termasuk lagu daerah Lampung yaitu Sang Bumi Ruwa Jurai guna memancing antusias peserta didik, selanjutnya pendidik memberikan arahan mengenai tempo pada lagu tersebut setelah itu melalui bimbingan pendidik dilakukan pembentukan kelompok untuk belajar menyanyikan

lagu tersebut. Selanjutnya kegiatan penutup, pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan menjadi 3,03. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuat kesepakatan dan mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan, kemudian pendidik mengajak peserta didik ke lingkungan sekitar sekolah guna melakukan pengamatan dan wawancara dengan warga berkaitan dengan materi muatan PPKn mengenai karakteristik individu dan muatan IPS mengenai pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan. Pada prosedur kegiatan yang dilakukan peserta didik melalui bimbingan pendidik melakukan pengamatan mengenai karakteristik individu dan karakteristik lingkungan tempat tinggal peserta didik, kemudian melakukan wawancara dengan warga sekitar mengenai jenis-jenis pekerjaan. Selanjutnya pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai karakteristik individu dan karakteristik lingkungan yang mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

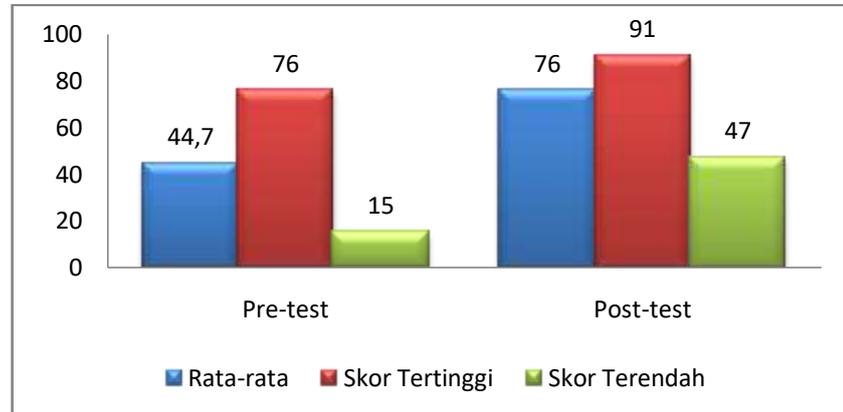
Sehingga dari pemaparan di atas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan pada siklus I menunjukkan angka 2,74 dengan presentase sebesar 69%. Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik, namun masih ada peserta didik dalam kategori penilaian kurang. Data perolehan hasil observasi kegiatan peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran 7.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar yang berjumlah 22 peserta didik dengan nilai KKM 75. Data hasil belajar *pre-test* dan *pos-test* dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-test* dan *Pos-test* Siklus I**

No.	Komponen Analisis	Siklus I	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Jumlah	983	1673
2.	Rata-rata	44,7	76
3.	Skor tertinggi	76	91
4.	Skor terendah	15	47
5.	Tingkat ketuntasan	13,6%	63,6%

**Gambar 4.6**  
**Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik**  
***Pre-test* dan *Post-test* Siklus I**



Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.6 di atas dapat diketahui ketuntasan peserta didik siklus I pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 983 dengan rata-rata 44,7 yang memiliki pencapaian nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah yaitu 15, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 13,6%. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik memang belum mengetahui atau menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan, peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan *post-test* diperoleh jumlah 1673 dengan rata-rata 76 yang memiliki pencapaian nilai tertinggi sebesar 91 dan nilai terendah yaitu 47, sehingga dari data tersebut diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 63,6%. Adapun data perolehan hasil sebagaimana terlampir pada lampiran 8.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Namun ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran tematik dengan nilai 75 mencapai 80%.

#### **4) Refleksi**

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi. Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti dibantu observer. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa peserta didik seperti Fahri dan Farhan masih mengalami kesulitan melakukan prosedur kegiatan aktivitas pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini disebabkan karena kurang percaya diri, terlihat

dari hasil observasi yang dilakukan dengan pemerolehan rata-rata paling rendah yaitu 2.

- b) Beberapa peserta didik seperti Rama dan Sukarsari yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Pendidik masih memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa peserta didik untuk ikut aktif bertanya jawab hal-hal yang belum dipahami.
- d) Masih ditemukan peserta didik yang masih malu untuk menanyakan materi yang belum dipahami, seperti Nurmalawati dan Farhan.
- e) Masih ditemukan beberapa peserta didik yang hasil belajarnya masih tergolong rendah dan jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan, seperti Salsabela dan Farhan.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pendidik pada siklus II yaitu:

- a) Ketika proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, pendidik akan melakukan prosedur kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar dengan melakukan pendekatan individu.
- c) Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

- d) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi secara utuh karena peserta didik mengalaminya secara langsung.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran yang bervariasi dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, melakukan pendekatan individu guna memancing peserta didik untuk aktif dan berani bertanya, serta menciptakan pembelajaran yang bermakna.

#### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 21-23 Maret 2019 dengan pemaparan sebagai berikut:

##### **a) Pertemuan Pertama**

Dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu tema 8 sub tema 1 mengenai lingkungan tempat tinggalku pada pembelajaran 4 yang mencakup muatan PPKn mengenai keberagaman

karakteristik individu, muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan muatan IPS mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu, pendidik melakukan *pre-test* kepada peserta didik guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Setelah selesai mengerjakan soal *pre-test* pendidik bersama peserta didik membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah, pendidik bersama peserta didik

mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini pendidik mengajak peserta didik mengunjungi sekitar sekolah untuk mengamati kegiatan sosial dan ekonomi yang beragam. Pada pembelajaran ini peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan pengamatan terhadap keberagaman karakteristik individu yang dijumpai, melakukan wawancara mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar lingkungan dan melakukan wawancara mengenai cerita fiksi yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Setelah selesai pendidik membimbing setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok yang telah didapat serta mendiskusikan secara bersama-sama.

**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Wawancara Peserta Didik mengenai Kegiatan Ekonomi Warga**



### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi dan menyelaraskan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang diperoleh, setelah itu pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kemudian pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran serta kembali ke sekolah bersama-sama.

#### b) Pertemuan ke-2

Dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu tema 8 sub tema 1 mengenai lingkungan tempat tinggalku pada pembelajaran 5 yang mencakup muatan PPKn mengenai karakteristik individu, muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan SBdP mengenai tempo dan tinggi rendahnya lagu daerah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan

absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan pembentukan kelompok untuk mengamati dan menganalisis keragaman kegemaran teman sekelas, dilanjutkan dengan menyimak bersama lagu daerah Lampung yang berjudul Sang Bumi Ruwa Jurai sesuai tempo dan tinggi rendahnya nada melalui bimbingan pendidik, setelah itu setiap kelompok menyanyikan lagu tersebut di depan kelas.

**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Diskusi Kelompok mengenai Keberagaman**  
**Kegemaran Teman-teman**



### (3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi dan menyelaraskan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang diperoleh, setelah itu pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### c) Pertemuan ke-3

Dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2019 dengan jumlah peserta didik yang hadir yaitu 22 orang. Materi pokok bahasan dalam pertemuan ini yaitu tema 8 sub tema 1 mengenai lingkungan tempat tinggalku pada pembelajaran 6 yang mencakup muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan muatan IPA mengenai gaya dan gerak. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik, pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang

telah dilakukan sebelumnya, pendidik melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan *icebreaking*, pendidik mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan perlengkapan yang ada dalam ruang kelas sebagai sumber belajar, seperti meja dan kursi. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan mengenai pengaruh besarnya gaya terhadap pergerakan benda. Melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan percobaan mendorong meja secara sendiri dan berdua kemudian peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya mengenai hasil dari percobaan tersebut. Pendidik bersama peserta didik menyelaraskan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

**Gambar 4.9**  
**Percobaan Pengaruh Besar Gaya dengan Pergerakan Benda melalui Kegiatan Mendorong Meja**



Setelah selesai pendidik mengadakan pembelajaran drama dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk praktek drama. Melalui bimbingan pendidik, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempertunjukkan drama dari kelompoknya. Setelah selesai, pendidik mengapresiasi jalannya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyalurkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengulang kembali secara sekilas mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan soal *post-test* siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

### (3) Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian pendidik dan peserta didik menyalurkan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya, lalu menutup pembelajaran dan berdoa.

### 3) Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan

observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Observasi ini dilakukan kolaborasi dengan Ibu Khomariyah, S.Pd selaku guru kelas IVA SD Negeri Braja Fajar sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi, diantaranya:

**Tabel 4.8**  
**Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan**  
**Lingkungan sebagai Sumber Belajar**  
**Siklus II**

No.	Hal yang diobservasi	Jumlah skor tiap pertemuan ke-		
		1	2	3
1.	Kegiatan pendahuluan	18	21	22
2.	Kegiatan inti	12	12	13
3.	Kegiatan penutup	14	16	17
	<b>Total skor</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>52</b>
	<b>Presentase</b>	<b>73%</b>	<b>82%</b>	<b>87%</b>
	<b>Rata-rata Presentase</b>	<b>81%</b>		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran saat menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar yaitu

pada siklus II pertemuan 1 sebesar 73%, kemudian meningkat ke pertemuan ke-2 menjadi 82%, dan pada pertemuan ke-3 menjadi 87%. Sehingga diperoleh rata-rata presentase aktivitas pendidik dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus I yaitu sebesar 81%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 9. Peningkatan ini sudah mencapai kategori baik karena sudah memenuhi kriteria yang ditentukan secara maksimal. Kemudian yang selanjutnya adalah observasi kegiatan peserta didik dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun hal-hal yang diobservasi diantaranya yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan**  
**Lingkungan sebagai Sumber Belajar**  
**Siklus II**

Aspek yang Diamati	Rata-rata Skor Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase
	1	2	3		
1	3,27	3,36	3,45	3,36	84%
2	3,09	3,18	3,32	3,20	80%
3	3,32	3,45	3,50	3,42	86%
4	3,23	3,36	3,55	3,38	85%
<b>Rata-rata</b>	<b>3,23</b>	<b>3,34</b>	<b>3,46</b>	<b>3,34</b>	<b>84%</b>
<b>Presentase</b>	<b>80%</b>	<b>83%</b>	<b>86%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>

Keterangan:

Aspek yang diamati yaitu:

Aspek 1: antusias menyiapkan keperluan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan.

Aspek 2: antusias memperhatikan materi penjelasan pendidik.

Aspek 3: antusias mengikuti prosedur pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan.

Aspek 4: mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui adanya peningkatan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kegiatan peserta didik menunjukkan angka 3,23. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuat kesepakatan dan mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan, kemudian pendidik mengajak peserta didik ke lingkungan sekitar sekolah untuk mempelajari materi pada muatan PPKn mengenai karakteristik kegemaran individu dan muatan IPS mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan daerah tempat tinggal. Pada prosedur kegiatan pembelajaran ini, melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan pengamatan dan wawancara dengan warga sekitar mengenai karakteristik kegemaran individu dan jenis kegiatan ekonomi yang ada disekitar, kemudian peserta didik mendiskusikannya bersama pendidik dan dibimbing untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dikaitkan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya pada muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi, pendidik bersama peserta didik mendiskusikan cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar dan mengambil hikmah atau pesan moral yang

dapat diambil dari cerita tersebut. Selanjutnya pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai karakteristik individu dan jenis kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, serta pengambilan hikmah atau pesan moral dari cerita fiksi untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan ke-2 rata-rata aktivitas peserta didik meningkat menjadi 3,34. Pertemuan ini mempelajari muatan PPKn mengenai Karakteristik keragaman individu, muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan muatan SBdP mengenai tempo dan tinggi rendahnya nada lagu daerah. Pada pertemuan ini aktivitas pembelajaran peserta didik terlihat semakin berantusias. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan pembentukan kelompok untuk mengamati dan menganalisis keragaman kegemaran teman sekelas, dilanjutkan dengan menyimak bersama lagu daerah Lampung yang berjudul Sang Bumi Ruwa Jurai sesuai tempo dan tinggi rendahnya nada melalui bimbingan pendidik, setelah itu setiap kelompok menyanyikan lagu tersebut di depan kelas. Selanjutnya pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas peserta didik meningkat menjadi 3,46. Pada kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan perlengkapan yang ada dalam ruang kelas sebagai sumber belajar, seperti meja dan kursi. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan mengenai pengaruh besarnya gaya terhadap pergerakan benda. Melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan percobaan mendorong meja secara sendiri dan berdua kemudian peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya mengenai hasil dari percobaan tersebut. Pendidik bersama peserta didik menyalurkan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Setelah selesai pendidik mengadakan pembelajaran drama dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk praktek drama. Melalui bimbingan pendidik, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempertunjukkan drama dari kelompoknya. Setelah selesai, pendidik mengapresiasi jalannya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyalurkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengulang kembali secara sekilas mengenai materi yang telah dipelajari.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan pada siklus II menunjukkan

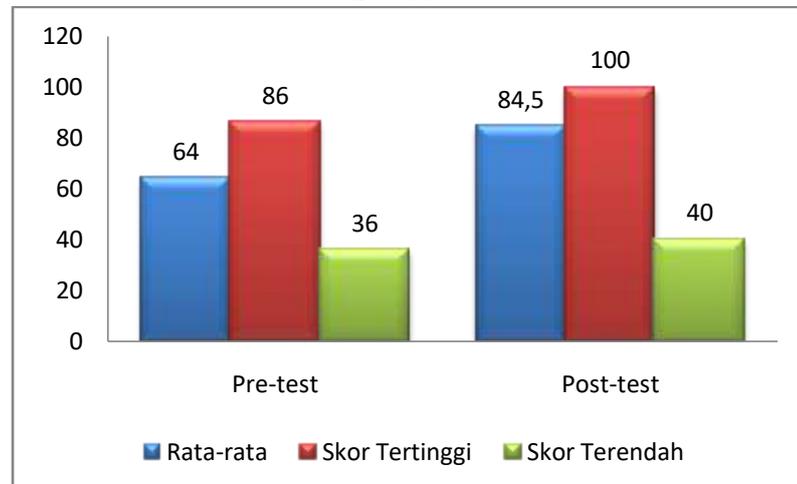
angka 3,34 dengan presentase sebesar 84%. Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik. Data perolehan hasil observasi kegiatan peserta didik pada Siklus II dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran 10.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar yang berjumlah 22 peserta didik dengan nilai KKM 75. Data hasil belajar *pre-test* dan *pos-test* dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-test* dan *Pos-test* Siklus II**

No.	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Jumlah	1407	1858
2.	Rata-rata	64	84,5
3.	Skor tertinggi	86	100
4.	Skor terendah	36	40
5.	Tingkat ketuntasan	22,7%	90,9%

**Gambar 4.10**  
**Grafik Presentase Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Siklus II**



Berdasarkan Tabel 4.10 dan Gambar 4.10 di atas dapat diketahui ketuntasan peserta didik siklus II pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1407 dengan rata-rata 64 yang memiliki pencapaian nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah yaitu 36, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 22,7%. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum adanya penjelasan materi dari pendidik. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan, peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan *post-test* diperoleh jumlah 1858 dengan rata-rata 84,5 yang memiliki pencapaian nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah yaitu 40, sehingga dari data tersebut diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 90,9%. Adapun data perolehan hasil sebagaimana terlampir pada lampiran 11.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Maka dapat diketahui dalam Siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar tematik dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 75 bahkan mencapai lebih dari 80% pada akhir siklus.

#### **4) Refleksi**

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a) Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- b) Meminimalisir kebosanan peserta didik karena terciptanya pembelajaran bermakna yang melibatkan peserta didik secara langsung pada lingkungan sumber belajar.
- c) Peserta didik lebih berantusias dan berminat dengan prosedur pembelajaran yang bervariasi sehingga menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

- d) Adanya peningkatan hasil peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Kondisi awal pada penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sehingga kurang luasnya sumber pengetahuan peserta didik karena hanya terpaku pada buku saja. Hal tersebut juga menyebabkan peserta didik kurang berminat dan mudah bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga menyebabkan rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik dan berakibat pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian harian yang telah dilakukan yaitu hasil belajar peserta didik rendah yakni dari 22 peserta didik hanya 27,3% yang mencapai KKM sebesar 75. Namun, sebenarnya pendidik sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku, akan tetapi peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran bersifat abstrak yang hanya terpaku pada buku karena pada hakikatnya peserta didik usia dasar masih memerlukan hal-hal konkret dalam memahami materi yang disampaikan, terlebih lagi dengan pembelajaran tematik yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehingga dibutuhkan pemahaman yang utuh dan satu-kesatuan berdasarkan tema tertentu.

Mengacu pada kondisi awal tersebut peneliti mengajukan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk diterapkan dalam pembelajaran karena dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi dan interaktif yakni melibatkan peserta didik dengan fakta dan peristiwa yang secara langsung berkaitan dengan materi pembelajaran.

Siklus I pertemuan 1, pembelajaran dimulai dengan pendidik mengucapkan salam, melakukan *icebreaking* untuk menumbuhkan semangat peserta didik pada pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian *pre-test*. Kemudian pendidik bersama peserta didik membuat kesepakatan sebelum melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan, seperti peserta didik harus mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak boleh merusak lingkungan. Pertemuan ini mempelajari muatan IPA mengenai gaya dan gerak sehingga pendidik mengajak peserta didik ke tempat bermain anak-anak yang ada di halaman TK untuk melakukan percobaan gaya dan gerak pada ayunan. Pendidik membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan percobaan yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi mendiskusikan cerita fiksi yang ada di lingkungan setempat. Setelah pembelajaran selesai pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada pertemuan ini rata-rata presentase pendidik masih rendah yaitu sebesar 55%. Hal tersebut pendidik masih melakukan penyesuaian dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, masih banyak peserta didik yang malu dan kurang berantusias dalam kegiatan

pembelajaran seperti Iqbal, Salsa, Fahri, Farhan, Sukarsari, Nurmalawati dan Rama yang rata-rata aktivitasnya masih rendah yaitu sebesar 2 termasuk dalam kategori cukup. Mereka terlihat masih canggung dengan pendidik dan masih melakukan penyesuaian terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan. Selain peserta didik tersebut, banyak pula peserta didik lain yang sudah terlihat berantusias dalam pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan seperti Aisyah, Bisma, Dini, Farel, Andre dan lainnya, hal ini dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7. Sedangkan, untuk hasil *pre-test* rata-rata yang diperoleh 44,68 dengan presentase ketuntasan 13,6%. Nilai tertinggi sebesar 76 yang didapat oleh Dini dan nilai terendah 15 yang didapat oleh Salsa, hal ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Pada pertemuan ke-2 rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 2,71. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya, kemudian pendidik mengajak peserta didik ke halaman sekolah yang teduh, kemudian melakukan pembelajaran muatan IPA mengenai gaya dan gerak, pada kegiatan ini melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan pengamatan mengenai peristiwa-peristiwa disekitar sekolah yang berhubungan dengan gaya dan gerak, kemudian mendiskusikannya bersama pendidik dan teman-teman lainnya. Setelah itu dikaitkan dengan materi muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian pada muatan SBdP mengenai tempo lagu daerah, pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi bersama lagu-lagu daerah yang diketahui peserta didik

termasuk lagu daerah Lampung yaitu Sang Bumi Ruwa Jurai guna memancing antusias peserta didik, selanjutnya pendidik memberikan arahan mengenai tempo pada lagu tersebut setelah itu melalui bimbingan pendidik dilakukan pembentukan kelompok untuk belajar menyanyikan lagu tersebut. Selanjutnya kegiatan penutup, pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Siklus I pertemuan 3, rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan menjadi 3,03. Hampir seluruh peserta didik sangat berantusias mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya, kemudian pendidik mengajak peserta didik ke lingkungan sekitar sekolah guna melakukan pengamatan dan wawancara dengan warga berkaitan dengan materi muatan PPKn mengenai karakteristik individu dan muatan IPS mengenai pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan. Selanjutnya diadakan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh rata-rata 76 dengan presentase ketuntasan sebesar 63,6%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik, seperti Aisyah, Akbar dan beberapa peserta didik lainnya yang tidak tuntas pada Penilaian Harian pembelajaran Tema 1 Subtema 1 maupun pada *pre-test* Siklus I, namun pada *post-test* Siklus I dinyatakan tuntas mencapai nilai KKM 75. Tetapi, ada

beberapa peserta didik yang belum tuntas seperti Salsa yang mendapat nilai terendah yaitu 47, hal ini dapat dilihat pada lampiran 8.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dengan presentase ketuntasan sebesar 63,6% belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% maka perlunya dilakukan perbaikan pada Siklus II, seperti:

1. Ketika proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, pendidik akan melakukan prosedur kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar dengan melakukan pendekatan individu.
3. Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
4. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi secara utuh karena peserta didik mengalaminya secara langsung.

Siklus II pertemuan 1, pada pertemuan ini terlihat adanya peningkatan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kegiatan peserta didik menunjukkan angka 3,23. Peserta didik yang tadinya kurang aktif dalam mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, pada pertemuan ini terlihat aktif dan berantusias seperti Dini dan Andre. Pada kegiatan ini dilakukan persiapan seperti pertemuan sebelumnya, kemudian pendidik mengajak

peserta didik ke lingkungan sekitar sekolah untuk mempelajari materi pada muatan PPKn mengenai karakteristik kegemaran individu dan muatan IPS mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan daerah tempat tinggal. Pada prosedur kegiatan pembelajaran ini, melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan pengamatan dan wawancara dengan warga sekitar mengenai karakteristik kegemaran individu dan jenis kegiatan ekonomi yang ada disekitar, kemudian peserta didik mendiskusikannya bersama pendidik dan dibimbing untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dikaitkan dengan materi yang dipelajari.

Selanjutnya pada muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi, pendidik bersama peserta didik mendiskusikan cerita fiksi yang ada di lingkungan sekitar dan mengambil hikmah atau pesan moral yang dapat diambil dari cerita tersebut. Berdasarkan hasil *pre-test* dan dibandingkan dengan *pre-test* Siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata 64, nilai tertinggi 86 didapat oleh Andre dan nilai terendah yaitu 36 didapat oleh Farhan, hal ini dikarenakan Farhan masih kurang aktif dan cukup pendiam dalam pembelajaran. Perolehan hasil belajar peserta didik Siklus II dapat dilihat pada lampiran 11.

Siklus II pertemuan 2, rata-rata aktivitas peserta didik meningkat menjadi 3,34. Pertemuan ini mempelajari muatan PPKn mengenai Karakteristik keragaman individu, muatan Bahasa Indonesia mengenai cerita fiksi dan muatan SBdP mengenai tempo dan tinggi rendahnya nada lagu daerah. Pada pertemuan ini aktivitas pembelajaran peserta didik terlihat

semakin berantusias. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan pembentukan kelompok untuk mengamati dan menganalisis keragaman kegemaran teman sekelas, dilanjutkan dengan menyimak bersama lagu daerah Lampung yang berjudul Sang Bumi Ruwa Jurai sesuai tempo dan tinggi rendahnya nada melalui bimbingan pendidik, setelah itu setiap kelompok menyanyikan lagu tersebut di depan kelas. Selanjutnya pendidik memberi rangsangan kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Sedangkan pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas peserta didik meningkat menjadi 3,46. Pada kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan perlengkapan yang ada dalam ruang kelas sebagai sumber belajar, seperti meja dan kursi. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan mengenai pengaruh besarnya gaya terhadap pergerakan benda. Melalui bimbingan pendidik peserta didik melakukan percobaan mendorong meja secara sendiri dan berdua kemudian peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya mengenai hasil dari percobaan tersebut. Pendidik bersama peserta didik menyelaraskan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Setelah selesai pendidik mengadakan pembelajaran drama dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk praktek drama. Melalui bimbingan pendidik, setiap kelompok diberi kesempatan untuk

mempertunjukkan drama dari kelompoknya. Setelah selesai, pendidik mengapresiasi jalannya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menyelaraskan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengulang kembali secara sekilas mengenai materi yang telah dipelajari. Selanjutnya pendidik memberikan *post-tes* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada *post-test* Siklus II pada lampiran 11 dapat diketahui yang tuntas dengan KKM 75 sebesar 90,9% yaitu 20 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 9,1% atau 2 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 27,3% dan siklus II sudah memenuhi target ketuntasan indikator keberhasilan yaitu lebih dari 80% peserta didik yang memperoleh nilai 75.

Peningkatan tersebut terjadi karena pendidik melakukan penerapan seoptimal dan seefisien mungkin dalam menerapkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik melakukan berbagai prosedur kegiatan yang bervariasi seperti diskusi, pengamatan, wawancara, percobaan dan simulasi agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, antusias peserta didik dan kerjasama yang terbangun semakin berkembang sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi sehingga mengalami peningkatan pada saat belajar, baik dalam

aktivitas maupun hasil belajar. Salah satu peserta didik yang mengalami peningkatan yang baik yaitu Miftakul, karena pada penilaian harian sebelumnya siswa tersebut tidak tuntas, namun setelah diterapkan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik tersebut telah tuntas mencapai KKM.

Pada siklus II, beberapa peserta didik mengalami peningkatan yang tinggi yaitu Iqbal, Aisyah, Habibatus, Andrean, Anisa, Bisma, Farel, Rohmah, Rama, Wulan, dan Dini. Sedangkan yang mengalami peningkatan sedang yaitu Akbar, Fahri, Ciska, Fiki, Sunandar, Sukarsari, Nurmalawati, Miftakul, dan Ferdi. Namun masih ada beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan yang tergolong rendah yaitu Salsabela, Fahri, dan Farhan. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Pada siklus II dikatakan telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan telah mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti tidak merencanakan tindakan lanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada Tema 8 mengenai Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas IVA SD Negeri Braja Fajar pada pembelajaran tematik dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada *post-test* siklus I sebesar 76 dengan rata-rata presentase ketuntasan KKM 75 sebesar 63,6% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,9% yang tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84,5. Dalam hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan presentase dari siklus I ke siklus II sebesar 27,3% dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 80% pada akhir siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar Tematik terutama pada Tema 8 mengenai Daerah Tempat Tinggalku pada kelas IVA SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, melalui pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik dengan pembelajaran bermakna, membantu peserta

didik menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan lingkungan, mempertajam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik secara utuh dan kontekstual serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi pendidik, melalui pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu menambah pengetahuan pendidik akan berbagai sumber belajar, menambah wawasan pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, menjadikan pendidik yang lebih potensial dalam pembelajaran tematik yang bersifat kontekstual dengan pendekatan *scientific*.
3. Bagi sekolah, melalui pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu sebagai sumbangan inovasi yang bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran di sekolah, meningkatkan bimbingan kepada pendidik untuk lebih mengenal dan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, dan Sudiran. *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru*. Tangerang: Tira Smart. 2017.
- Anitah, Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. cet. 20. Jakarta: Universitas Terbuka. 2014.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ed. Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro. 2014.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- M. Lamasa, Muzria. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung Tahun Ajaran 2013/2014", dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Tadulako: Universitas Tadulako, Vol. 5, No. 3, ISSN 2354-614X.
- Ngalim Purwanto, M. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. cet. 5. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2012.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. cet. 6. Jakarta: Kencana. 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Subekti, Ari. *Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. cet. 10. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet. 21. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Thobrani, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013
- Susiyanto. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di SDN 2 Gumelar Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo”, dalam *Scholaria*. Wonosobo: Universitas Kristen satya Wacana, Vol. 2, No.1/ Januari 2012.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Ed. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Tema 1 Subtema 1	
		Nilai	Keterangan (KKM $\geq$ 75)
1.	Ahmad Iqbal	57	Tidak Tuntas
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	50	Tidak Tuntas
3.	Akbar Kurniawan	57	Tidak Tuntas
4.	Ariani Salsabela	53	Tidak Tuntas
5.	Fahri Firdaus	42	Tidak Tuntas
6.	Farhan Ardiansyah	53	Tidak Tuntas
7.	Ferdi Kurniawan	75	Tuntas
8.	Frans Ciska Aulia	50	Tidak Tuntas
9.	Habibatus Zakia	42	Tidak Tuntas
10.	I Wayan Andrean	75	Tuntas
11.	Komang Anisa Oktaviani	42	Tidak Tuntas
12.	M. Bisma Mega Nanda	75	Tuntas
13.	M. Farel	75	Tuntas
14.	M. Fiki Darmawan	71	Tidak Tuntas
15.	M. Sakti Awan Sunandar	60	Tidak Tuntas
16.	Ni Wayan Sukarsari	50	Tidak Tuntas
17.	Nurmalawati	70	Tidak Tuntas
18.	Siti Miftakul Makmuroh	60	Tidak Tuntas
19.	Siti Sabitul Rohmah	50	Tidak Tuntas
20.	Wayan Rama Aditya Putra	64	Tidak Tuntas
21.	Wulan Anggraini	78	Tuntas
22.	Yosephine Dini Aulia	78	Tuntas

Braja Fajar, 29 Juli 2018  
Guru Kelas IV

**Siti Khomariyah, S. Pd**  
NIP.19720912 201407 2 001

## SILABUS KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri Braja Fajar  
**Kelas/Semester** : IV (Empat) / 2 (Genap)  
**Tema 8** : Tempat Tinggalku  
**Sub Tema 1** : Lingkungan Tempat Tinggalku

### Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Muatan dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>PPKn</b> 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama dimasyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keragaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat	Keberagaman umat beragama di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/video/film yang menunjukkan toleransi antar umat beragama di suatu lingkungan.</li> <li>• Membaca wacana dan menyimak penjelasan tentang keberagaman umat beragama di masyarakat dengan rasa peduli dan toleransi.</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar tempat tinggal dan contoh perilaku toleransi terhadap</li> </ul>	Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	1 Minggu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> </ul>

keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		<p>pemeluk agama lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman umat beragama di lingkungan tempat tinggal dengan rasa ingin tahu dan peduli.</li> <li>• Mendiskusikan bagaimana berinteraksi dengan orang sekitar tempat tinggal dengan rasa peduli dan toleransi.</li> </ul>			
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.</p>	Teks fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat tulisan mengenai tokoh yang diidolakan peserta didik di keluarga atau lingkungan sekitar.</li> <li>• Membaca teks tentang tokoh fiksi yang dikenal di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>			
<p><b>IPA</b></p> <p>3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	Gaya dan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan perwatakan tokoh dalam teks yang dibaca.</li> </ul>			
<p><b>IPS</b></p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar benda-benda yang bergerak dan bagaimana pergerakannya.</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah dengan tempo dan tinggi rendahnya nada.</li> <li>• Menceritakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang di sekitar tempat tinggal peserta didik/ lingkungan sekolah.</li> <li>• Memperagakan berbagai gerak aktivitas air renang gaya dada (gerakan kaki dan gerakan lengan).</li> </ul>			

<b>SBdP</b> 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	Tempo dan tinggi rendah nada				
--	------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SDN Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**  
 NIP. 19680410 198901 1 002

Guru Kelas IV



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
 NIP. 19720917 201407 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Braja Fajar  
Kelas / Semester : 4/2  
Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan: IPA**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak. 3.4.2 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.

4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.
-----	--	--

#### Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Menceritakan kembali teks cerita fiksi, dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

#### C. Tujuan

1. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun dari cerita fiksi di daerah setempat, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan percobaan pergerakan ayunan, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan pergerakan ayunan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

#### D. Materi

1. Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dengan tepat.
2. Bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi dengan benar.
4. Pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Perbedaan gaya dan gerak dengan tepat.

6. Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan dengan baik.
7. Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis dengan benar.

#### E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Penugasan, Eksperimen, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li> <li>• Mengajak berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li> <li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan lagu “Suka Hati”.</li> <li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru melakukan pre tes kepada siswa guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di</li> </ul>	40 menit

<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Inti</b></p>	<p>lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li> <li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk mengungkapkan mengenai cerita yang telah diketahui dari lingkungan setempat.</li> <li>• Guru memberikan tanggapan menyampaikan inti dan pesan yang dapat diambil dari cerita yang disampaikan siswa.</li> <li>• Setelah siswa mulai tertarik pada materi mengenai cerita, secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati.</li> <li>• Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai cerita setempat, kemudian dilanjutkan secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>• Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Perwakilan siswa pada setiap kelompok diminta menceritakan kembali cerita lingkungan setempat, dan dilanjutkan dengan cerita Asal Mula Telaga Warna dengan</li> </ul>	<p>155</p> <p>menit</p>
---	--	-------------------------

bahasanya sendiri.

- Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.
- Guru membimbing diskusi mengenai cerita yang ada di buku dengan cerita yang berasal dari lingkungan setempat.

#### **Mengkomunikasikan**

- Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya.
- Guru bersama siswa menyelaraskan hasil pembelajaran.

#### **Mengamati**

- Guru meminta siswa untuk mengamati tempat bermain yang ada di sekitar, seperti ayunan.

#### **Menanya**

- Guru menanyakan hal-hal yang dapat dilakukan dengan ayunan.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, meskipun jika terdapat jawaban kurang tepat.

#### **Eksplorasi**

- Guru menjelaskan kepada siswa dengan meminta salah satu siswa mempraktekkan menggunakan ayunan, bahwa dengan melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan merupakan gaya.
- Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa untuk menyelaraskan pengertian gaya dengan hal yang telah dipraktekkan.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham.

#### **Mengasosiasi**

- Siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan

	<p>dorongan terhadap arah gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.</li> <li>• Siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil diskusinya dan siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua kelompok.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan mengenai hasil pembelajaran mengenai materi cerita fiksi dan gaya serta gerak.</li> </ul> <p><b>Kerjasama dengan orang tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gaya tarikan dan dorongan yang ditemui di lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Selanjutnya, siswa berdiskusi tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut bersama orang tua dan saudaranya.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa diminta menceritakan hasil kerja sama bersama orang tuanya di rumah di depan guru dan teman-teman saat disekolah.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p>pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
--	--	--

## G. Sumber Dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Buku siswa
4. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah

## H. Penilaian

### Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
<b>Isi dan Pengetahuan</b> Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang

	diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: <b>Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

#### Penilaian IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Guru Kelas IV



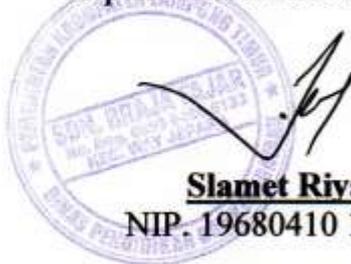
**Siti Khomariyah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Braja Fajar  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan: IPA**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh cerita.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar. 4.9.2 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh

		cerita fiksi. 4.9.3 Menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.
--	--	---

**Muatan: SBdP**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada.
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.

**C. Tujuan**

1. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun mendengar cerita fiksi dari daerah setempat, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan pergerakan ayunan, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

**D. Materi**

1. Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Tinggi rendah nada pada lagu.
3. Mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
5. Pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Jenis teks cerita fiksi yang dibaca.
7. Perubahan gerak akibat gaya.
8. Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

## E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Eksperimen, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam.</li><li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li><li>• Mengajak berdoa bersama.</li><li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li><li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li><li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li><li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan lagu “Suka Hati”.</li><li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</li><li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li><li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul “Sang Bumi Ruwa Jurai”.</li><li>• Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu “Sang Bumi Ruwa Jurai” dengan penuh semangat.</li></ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya kepada siswa mengenai lagu daerah setempat yang diketahui.</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyanyikan lagu yang diketahui tersebut.</li><li>• Guru menanyakan mengenai tempo lagu</li></ul>	185 menit

tersebut dan menjelaskannya.

#### **Eksplorasi**

- Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada buku siswa.
- Siswa diminta secara berkelompok mengidentifikasi tinggi rendah nada teks lagu "Sang Bumi Ruwa Jurai".
- Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya.

#### **Mengasosiasi**

- Siswa diminta menyanyikan lagu "Sang Bumi Ruwa Jurai" bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.

#### **Mengkomunikasikan**

- Siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman atau kelompok lain.
- Guru memancing pemahaman siswa dengan meminta siswa menyanyikan lagu daerah setempat yang diketahui dengan tempo rendah tingginya nada secara benar.

#### **Mengamati**

- Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa.
- Guru menjelaskan bahwa selain lagu daerah, hampir setiap daerah di Indonesia terdapat cerita rakyat yang terkenal dan menjadi ciri khas daerah tersebut

#### **Menanya**

- Siswa diminta untuk mengungkapkan cerita daerah setempat yang diketahui oleh siswa, seperti tokoh-tokohnya.

#### **Eksplorasi**

- Siswa diminta membaca cerita berjudul Kasuari dan Dara Makota.
- Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri.

#### **Mengasosiasi**

- Siswa secara berkelompok diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi yang ada di daerah setempat.
- Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca buku-buku di perpustakaan,

atau mengakses informasi lainnya.

- Siswa diminta menuliskan informasi yang diperoleh.

#### **Mengkomunikasikan**

- Siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan teman-temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan jawaban jika ada informasi tambahan.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua siswa.

#### **Mengamati**

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak, melalui pengamatan lingkungan sekitar seperti tempat bermain anak dan benda-benda sekitar seperti meja.

#### **Menanya**

- Guru menanyakan beberapa hal untuk mengingatkan materi gaya sebelumnya.

#### **Eksplorasi**

- Guru menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui kejadian sekitar lingkungan yang dapat diamati dan dicontohkan.

#### **Mengasosiasi**

- Siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan disekitar lingkungan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.
- Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara berkelompok.
- Siswa melakukan percobaan menggunakan ayunan.
- Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.

#### **Mengkomunikasikan**

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tempo, tinggi rendah nada, jenis-jenis cerita fiksi, dan pengaruh gaya terhadap gerak benda.

	<p><b>Kerja sama dengan orang tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya kepada orang tuanya tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya, lalu memilih satu lagu.</li> <li>• Selanjutnya, orang tua menyanyikan lagu tersebut.</li> <li>• Siswa diminta menuliskan syair lagu yang dinyanyikan orang tuanya.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</li> <li>• Guru bersama siswa kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

#### F. Sumber Dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah,
4. Meja.

#### G. Penilaian

##### Penilaian muatan SBdP

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan jelas dan rinci.	Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan jelas dan namun kurang rinci.	Hanya menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan jelas saja atau hanya menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan rinci saja.	Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tidak jelas dan tidak rinci.
Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan	Menyanyikan lagu dengan tempo dan	Hanya menyanyikan lagu dengan tempo tepat saja atau hanya menyanyikan lagu	Menyanyikan lagu tidak dengan tempo dan tidak

	tinggi rendah nada yang tepat.	tinggi rendah nada kurang tepat.	dengan tinggi rendah nada yang tepat saja.	dengan tinggi rendah nada kurang tepat.
--	--------------------------------	----------------------------------	--	---

Total Nilai Siswa  
 Penilaian (penskoran) : ----- x 10  
 Total Nilai Maksimal

**Penilaian muatan Bahasa Indonesia**

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
<b>Isi dan Pengetahuan</b> Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan:	Keseluruhan hasil penulisan	Keseluruhan hasil penulisan	Sebagian besar	Hanya sebagian kecil hasil

<b>Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</b>	yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
--	---	---	---	---

$$\text{Penilaian (penskoran) : } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

#### Penilaian IPA

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

	membuat percobaan berhasil.	dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	setelah mendapat bantuan guru.	
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Guru Kelas IV



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Braja Fajar  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan: PPKn**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

	kesatuan.	yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar. 3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya. 4.3.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Muatan: Bahasa Indonesia**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

#### **Muatan: IPS**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah. 4.3.2 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

#### **C. Tujuan**

1. Dengan kegiatan membaca teks maupun mengamati lingkungan sekitar tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.

2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun mendengar cerita fiksi yang ada di daerah setempat, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun mendengar cerita fiksi yang ada di daerah setempat, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar maupun mengamati langsung anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

#### D. Materi

1. Jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Karakteristik individu di dalam keluarganya.

#### E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li> <li>• Mengajak berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>..</li> <li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</li> <li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li> <li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kondisi alam di lingkungan sekitar dihubungkan dengan pekerjaan warga sekitar.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan sekilas mengenai materi hubungan antara kondisi lingkungan alam sekitar dengan mata pencaharian warga setempat.</li> <li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan wawancara dengan warga sekitar mengenai jenis pekerjaan berkaitan dengan kondisi alam di lingkungan sekitar.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan hasil wawancara bersama kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mengkonfirmasi hasil diskusi kelompok mengenai hubungan antara kondisi lingkungan alam sekitar dengan mata pencaharian warga setempat.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa mengenai peranan tokoh dalam cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang tokoh dan peranan tokoh dalam sebuah cerita.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	185 menit

- Guru bersama siswa saling bertukar cerita mengenai cerita fiksi yang ada di masyarakat setempat.
- Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai cerita tersebut.

#### **Mengkomunikasikan**

- Siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut.
- Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya
- Guru bersama siswa menyelaraskan jawaban.

#### **Mengamati**

- Siswa diminta mengamati teman dan warga sekitar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak.

#### **Menanya**

- Guru menanyakan kepada siswa mengenai karakteristik yang dapat dilihat oleh siswa pada teman dan warga sekitar.

#### **Eksplorasi**

- Guru menjelaskan mengenai karakteristik individu yang nampak dari warga sekitar.

#### **Mengasosiasi**

- Siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik yang nampak dan dituliskan dalam buku siswa.
- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya.

#### **Mengkomunikasikan**

- Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu.
- Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru.
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Guru bersama siswa kembali ke sekolah dan masuk ke dalam kelas.
- Guru memberikan *post-test* yang telah disiapkan guna mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</li> </ul>	15 menit
-------------------------	--	-------------

### I. Sumber dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Buku Siswa

### J. Penilaian

#### Penilaian PPKn

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping an
Kognitif: Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci dan jelas.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci namun kurang jelas.	Hanya menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci saja atau jelas saja.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara tidak rinci dan tidak jelas.
Afektif: Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Menampilkan dengan baik sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Cukup menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Hanya menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa saja, atau sosial, dan budaya saja di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Tidak menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Psikomotorik: Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik	Mengemukakan dengan jelas dan baik manfaat keberagaman	Mengemukakan dengan baik manfaat keberagaman karakteristik	Hanya mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik	Tidak mengemukakan dengan jelas dan baik manfaat keberagaman

individu dalam kehidupan sehari-hari.	karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	individu dalam kehidupan sehari-hari, namun kurang jelas.	individu dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas saja atau baik saja.	karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
---------------------------------------	---	---	--	---

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

### Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
<b>Isi dan Pengetahuan</b> Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
<b>Sikap</b>	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

Keterampilan Penulisan: <b>Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
--	---	---	--	--

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran)

:

-----  
Total Nilai Maksimal

x 10

### Penilaian IPS

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan:</b> Mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menuliskan penyebab perbedaan mata pencaharian penduduk di daerah yang berbeda</li> <li>✓ Menuliskan perbedaan jenis mata pencaharian penduduk di kota dan di desa</li> <li>✓ Menuliskan perbedaan petani di dataran rendah dan di dataran tinggi.</li> <li>✓ Menuliskan pengertian dan contoh pekerja jasa.</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Baja Fajar  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan: PPKn**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

	kesatuan.	yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar. 3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya melalui kegemarannya. 4.3.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Muatan: Bahasa Indonesia**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.

#### **Muatan: IPS**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
4.3	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

#### **C. Tujuan**

1. Dengan kegiatan mencari tahu kegemaran anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya.
2. Dengan kegiatan membaca teks bacaan maupun melalui pengamatan disekitar lingkungan, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.

3. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

#### D. Materi

1. Karakteristik individu anggota keluarganya dengan benar.
2. Jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi dengan benar.
3. Jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya dengan tepat.
4. Penjelasan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

#### E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li> <li>• Mengajak berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li> <li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>.</li> <li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru melakukan pre tes kepada siswa guna mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</li> </ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li> <li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan bimbingan guru mengamati berbagai kegemaran yang dimiliki oleh teman-teman sekelas.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan karakteristik kegemaran kepada teman sekelasnya.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengintruksikan mengenai tugas mengenai keragaman kegemaran setiap individu.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditugasi melakukan wawancara kegemaran teman sekelas.</li> <li>• Siswa diminta melengkapi kolom yang tersedia berdasarkan hasil wawancara.</li> <li>• Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat keberagaman kegemaran.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan menyampaikan hasil kerjanya.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan hasil kerja siswa.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengamati kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang ada di sekitar lingkungan.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan beberapa kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengisi kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyelaraskan hasil kerja siswa.</li> </ul>	155 menit

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta membaca kembali cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat mengenai isi dari cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita tersebut. setelah itu, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</li> </ul> <p><b>Kerja sama dengan orang tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa juga diminta mencari informasi tentang pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Selesai mencari informasi, siswa diminta untuk berdiskusi bersama orang tuanya.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</li> </ul> <p>Guru bersama siswa kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	--	---------------------

## G. Sumber dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi
4. Buku siswa

## H. Penilaian

### Penilaian PPKn

#### Rubrik Mencari Tahu Kegemaran Setiap Anggota Keluarga

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan:</b> Keragaman karakteristik individu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menuliskan kegemaran setiap anggota keluarganya</li> <li>✓ Menuliskan manfaat keragaman kegemaran dalam keluarganya.</li> <li>✓ Menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan.</li> </ul>	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam hasil wawancara mengenai kegemaran setiap anggota keluarga.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil wawancara di depan kelas.	Percaya diri. Santun dan sopan. Membaca dengan intonasi jelas.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

### Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.	Menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar dan rinci.	Menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar namun kurang rinci.	Hanya menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar saja atau rinci saja.	Tidak menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar dan rinci.

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{-----}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

### Penilaian IPS

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya melalui pengamatan kegiatan penduduk sekitar.	Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya melalui pengamatan kegiatan penduduk sekitar dengan benar dan rinci.	Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya melalui pengamatan kegiatan penduduk sekitar dengan benar namun kurang rinci.	Hanya mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya melalui pengamatan kegiatan penduduk sekitar dengan benar saja atau rinci saja.	Tidak mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya melalui pengamatan kegiatan penduduk sekitar dengan benar dan rinci.

	dengan benar dan rinci.	kegiatan penduduk sekitar dengan benar namun kurang rinci.	penduduk sekitar dengan benar saja atau rinci saja.	penduduk sekitar dengan benar dan rinci.
--	-------------------------	--	---	--

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV



**Siti Khomariyah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Braja Fajar  
 Kelas / Semester : 4 / 2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Muatan: PPKn**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

	kesatuan.	yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar. 3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya. 4.3.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Muatan: Bahasa Indonesia**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.

#### **Muatan: SBdP**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu.
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

### **C. Tujuan**

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga maupun mengamati individu sekitar, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar maupun pengamatan langsung mengenai kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun mendengar cerita fiksi yang ada di daerah setempat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.

5. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

#### D. Materi

1. Letak daerah tempat tinggalnya.
2. Keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar maupun pengamatan langsung pada setiap individu.
3. Karakteristik individu di dalam keluarga.
4. Cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
5. Penjelasan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi.
6. Lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

#### E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li> <li>• Mengajak berdoa bersama.</li> <li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li> <li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li> <li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan lagu “Suka Hati”.</li> <li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</li> <li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati peta Pulau Sumatra. Kemudian, siswa diminta mencari gambar peta Indonesia lalu melingkari letak daerah tempat tinggalnya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kondisi tempat tinggal siswa dengan karakteristik individu di sekitarnya.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui pertanyaan yang diajukan guru, siswa mengungkapkan kondisi tempat tinggalnya dengan karakteristik individu di sekitarnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mengidentifikasi keragaman karakteristik individu di sekitar tempat tinggalnya berdasarkan ciri fisiknya.</li> <li>• Siswa menuliskan hasil identifikasinya pada kolom yang disediakan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penegasan tentang materi keberagaman karakteristik individu pada gambar, yakni keberagaman ciri fisik.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca cerita rakyat berjudul Kisah Putri Tangguk.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa mengulang kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, dan tokoh tambahan dalam cerita.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan mengenai tokoh protagonis dan tokoh antagonis.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi cerita berjudul Kisah Putri Tangguk berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas hasil jawaban siswa.</li> <li>• Siswa menyampaikan jawabannya dengan santun dan percaya diri.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p>	185 menit

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengarahan untuk mengamati lagu daerah setempat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang lagu daerah di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul "Sang Bumi Ruwa Jurai" sambil mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>• Siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul "Sang Bumi Ruwa Jurai" dengan benar.</li> </ul> <p><b>mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyanyikan lagu "Sang Bumi Ruwa Jurai" bersama teman satu kelas.</li> <li>• Siswa diminta mengidentifikasi lagu berjudul "Sang Bumi Ruwa Jurai" dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika terdapat jawaban berbeda.</li> <li>• Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa.</li> </ul> <p><b>Kerja sama dengan orang tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta mencari informasi tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.</li> <li>• Selesai mencari informasi, siswa dapat meminta bantuan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu tersebut.</li> <li>• Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan</li> </ul>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	---------------------

	<p>pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
--	--	--

## G. Sumber dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Buku siswa
4. Peta negara Indonesia
5. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah
6. Rekaman lagu-lagu daerah.

## H. Penilaian

### Penilaian SBdB

#### Rubrik Mengidentifikasi dan Menyanyikan Lagu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Pengetahuan:</b> Tempo dan tinggi rendah nada. Lagu-lagu daerah. Makna lagu.	Mampu menjawab kelima pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Mampu menjawab 4 dari 5 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.	Mampu menjawab 1 atau 2 dari 5 pertanyaan pada buku siswa dengan benar.
Keterampilan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan saat menyanyikan lagu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melafalkan lirik dengan benar.</li> <li>✓ Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada.</li> <li>✓ Menyanyi lagu sesuai tempo.</li> <li>✓ Menyanyi dengan artikulasi yang jelas.</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat mengerjakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tekun</li> <li>✓ Kerja keras</li> <li>✓ Tanggung jawab</li> <li>✓ Gih</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat menyanyikan lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Percaya diri.</li> <li>✓ Ekspresif</li> <li>✓ Sikap badan tegak</li> </ul>	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Rajamandala, Januari 2017  
Guru Kelas IV,

**Mimin Suminar, S.Pd.**  
NIP. 19650718 199212 2005

**Nina Nurhayati, S.Pd.**  
NIP. 19780316 200801 2001

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan <b>Jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.</b>	Mampu mengidentifikasi keempat kriteria berikut. - Jenis cerita fiksi. - Tokoh-tokoh pada cerita. - Tokoh utama dan tokoh tambahan. - Tokoh protagonis dan tokoh antagonis.	Mampu mengidentifikasi tiga dari empat kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi dua dari empat kriteria yang ditentukan.	Hanya mampu mengidentifikasi satu dari empat kriteria yang ditentukan.

Keterampilan Penulisan <b>Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

### Penilaian PPKn

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan
Kognitif: Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci dan jelas.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci namun kurang jelas.	Hanya menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara rinci saja atau jelas saja.	Menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya secara tidak rinci dan tidak jelas.
Afektif: Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Menampilkan dengan baik sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Cukup menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Hanya menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa saja, atau sosial, dan budaya saja di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Tidak menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Psikomotorik: Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Mengemukakan dengan jelas dan baik manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Mengemukakan dengan baik manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, namun kurang jelas.	Hanya mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas saja atau baik saja.	Tidak mengemukakan dengan jelas dan baik manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian (penskoran) :  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Guru Kelas IV

**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti

**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar

**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Braja Fajar  
 Kelas / Semester : 4 /2  
 Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub Tema : 1. **Lingkungan Tempat Tinggalku**  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**Muatan IPA**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

**Muatan: Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi. 4.9.2 Menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

### C. Tujuan

1. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
2. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.
3. Dengan kegiatan menulis keadaan lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi maupun dengan mencari tahu mengenai cerita fiksi di lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui contoh cerita rakyat di suatu daerah.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi cerita rakyat di lingkungan tempat tinggalnya maupun dari sebuah teks bacaan, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi

### D. Materi

1. Perubahan gerak akibat gaya.
2. Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.
3. Keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis dengan baik.
4. Contoh cerita rakyat di suatu daerah dengan benar.
5. Hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.

### E. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Eksperimen, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam.</li><li>• Guru mengkondisikan kesiapan siswa dan penataan kelas sesuai kebutuhan pembelajaran.</li><li>• Mengajak berdoa bersama.</li><li>• Melakukan absensi kehadiran siswa.</li><li>• Menumbuhkan semangat siswa dengan membaca surat-surat pendek.</li><li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.</li><li>• Guru melatih konsentrasi siswa dengan melakukan <i>ice breaking</i>..</li><li>• Guru mengkomunikasikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan</li></ul>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>sekitar sekolah sesuai dengan tempat yang dapat dijadikan sumber belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesepakatan peraturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung di sekitar lingkungan sekolah.</li> <li>• Guru bersama siswa mengunjungi lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak, melalui pengamatan lingkungan sekitar seperti tempat bermain anak dan benda-benda sekitar seperti meja.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan beberapa hal untuk mengingatkan materi gaya sebelumnya.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui kejadian sekitar lingkungan yang dapat diamati dan dicontohkan.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan disekitar lingkungan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.</li> <li>• Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara berkelompok.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan menggunakan meja.</li> <li>• Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan hasil percobaan.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mengamati dan membaca secara seksama cerita fiksi yang ada di buku.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai peran antogonis dan protagonis dalam cerita tersebut.</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menndiskusikan mengenai perbandingan antara peran atau karakter individu</li> </ul>	<p>185 menit</p>
-----------------------------	--	----------------------

<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>yang siswa kenal dengan penokohan yang ada dalam cerita.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan drama sesuai cerita yang ada dalam buku.</li> <li>• Melalui bimbingan guru, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menampilkan drama di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengapresiasi penampilan drama yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan <i>post-test</i> yang telah disiapkan guna mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa terhadap hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh.</li> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>• Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</li> </ul>	15 menit
-------------------------	--	-------------

#### G. Sumber dan Media

1. Lingkungan sekitar sekolah
2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4
3. Buku siswa
4. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah

#### H. Penilaian

##### Penilaian IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan	Sebagian besar data dicatat, langkah	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan

	sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	sebagian besar kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

### Penilaian Bahasa Indonesia

Kriteria penilaian memerankan tokoh protagonis dan antagonis:

Aspek yang dinilai yaitu ketepatan ekspresi dan intonasi

Skor penilaian:

10: sangat baik

8: baik

6: cukup

4: perlu perbaikan

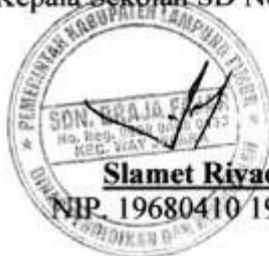
Guru Kelas IV

**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti

**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**Kisi-kisi Siklus 1**  
**Soal Pre-test dan Post-test**

Muatan	Kompetesi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis tes	No. soal	Kriteria Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.	Kognitif	Tertulis	1	✓			5
		3.4.2 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.			2	✓			5
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.	Psikomotor	Praktek	9			✓	15
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.	Kognitif	Tertulis	3	✓			5
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.9.1 Menceritakan kembali teks cerita fiksi, dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.	Psikomotor	Lisan	8			✓	15
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu.	Kognitif	Tertulis	6		✓		10
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Psikomotor	Praktek	7			✓	15

PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Kognitif	Tertulis	4	✓			5
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.	Kognitif	Tertulis	5		✓		10
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.	Psikomotor	Unjuk kerja	10			✓	15
<b>Jumlah</b>									<b>100</b>

Keterangan:

M = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

Guru Kelas IV



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

### Soal *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I

1. Apa yang dimaksud dengan gaya dan gerak?
2. Apakah yang terjadi jika ayunan didorong?
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi di lingkungan sekitar yang kamu dengar!
4. Sebutkan perbedaan karakteristik dari 2 teman sekelasmu!
5. Sebutkan jenis pekerjaan yang ada di daerah dataran rendah sesuai dengan lingkungan tempat tinggalmu!
6. Apakah yang dimaksud dengan tempo?
7. Nyanyikanlah lagu Sang Bumi Ruwa Jurai dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat!
8. Ceritakan kembali cerita fiksi di lingkungan sekitar yang telah kamu baca!
9. Lakukan percobaan tentang gaya dan gerak berikut ini!

Mendorong dan menarik ayunan

Tujuan : membedakan gaya dan gerak

Alat : Ayunan

Langkah kegiatan:

- a. Berdirilah di depan ayunan.
  - b. Doronglah ayunan tersebut ke depan dan amati yang terjadi pada ayunan tersebut!
  - c. Tarik ayunan tersebut dan amati apa yang terjadi pada ayunan tersebut!
  - d. Tuliskan hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
    - 1) Apa yang terjadi pada ayunan saat ayunan didorong ke depan?
    - 2) Kemana arah ayunan saat didorong?
    - 3) Apa yang terjadi pada ayunan yang ditarik?
    - 4) Kemana arah ayunan saat ditarik?
10. Lakukanlah pengamatan berikut ini:
- a. Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggalmu. Apakah termasuk lingkungan kota, pedesaan, pesisir atau, pegunungan?
  - b. Amatilah pula penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, catatlah mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitarmu!
  - c. Buatlah laporan sederhana dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan hasil pengamatanmu!

Laporan Hasil Pengamatan

Nama :

Kelas :

Alamat:

1) Nama daerah tempat tinggalku

.....

2) Tempat tinggalku termasuk daerah: (pilih salah satu)

- a. Pantai
  - b. Dataran rendah
  - c. Dataran tinggi
- 3) Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku  
.....
- 4) Transportasi penduduk di lingkungan tempat tinggalku  
.....
- 5) Kesenian di lingkungan tempat tinggalku  
.....

### Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I

1. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perubahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.
2. Ketika ayunan didorong maka ayunan akan bergerak ke depan.
3. (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik yang diketahui melalui cerita fiksi lingkungan sekitar).
4. (Disesuaikan dengan jawaban peserta didik).
5. Buruh, petani, pedagang dan peternak.
6. Tempo adalah cepat atau lambatnya lagu dinyanyikan.
7. Kriteria penilaian menyanyikan lagu Sang Bumi Ruwa Jurai:

Baik sekali (15)	Baik (12)	Cukup (9)	Perlu Perbaikan (6)
Dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada kurang tepat.	Menyanyikan lagu hanya dengan tempo tepat saja atau hanya dengan tinggi rendah saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tempo dan tidak dengan tinggi rendah nada yang tepat.

8. Kriteria penilaian menceritakan kembali cerita fiksi  
Aspek yang dinilai:
  - a. Menceritakan kembali cerita fiksi dengan runtut dan tepat.  
Skor:  
10: baik sekali  
8: baik  
6: cukup  
4: perlu perbaikan
  - b. Menceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat dan penuh dengan percaya diri.  
Skor:  
5: baik sekali  
4: baik  
3: cukup  
2: perlu perbaikan
 Nilai = skor a + skor b
9.
  - 1) saat ayunan didorong, ayunan bergerak.
  - 2) saat didorong, ayunan bergerak ke depan.
  - 3) saat ayunan ditarik, ayunan bergerak.
  - 4) saat ditarik, ayunan bergerak ke arah belakang/ mendekati penarik.
10. Laporan Hasil Pengamatan

Nama :

Kelas : IV

Alamat: Desa Braja Fajar

- 1) Nama daerah tempat tinggalku  
Desa Braja Fajar
- 2) Tempat tinggalku termasuk daerah:  
Daerah dataran rendah dengan lingkungan pedesaan
- 3) Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku  
Petani, peternak, guru dan pedagang.
- 4) Transportasi penduduk di lingkungan tempat tinggalku  
Sepeda, motor, becak dan gerobak
- 5) Kesenian di lingkungan tempat tinggalku  
Jaranan

**Kisi-kisi Siklus II**  
**Soal *Pre-test* dan *Post-test***

Muatan	Kompetesi Dasar	Indikator	Ranah	Jenis soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Skor Penilaian
						M	Sd	Su	
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.	Kognitif	Tertulis	1	✓			5
	4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.	Psikomotor	Praktek	9			✓	15
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.	Kognitif	Tertulis	2	✓			5
		3.9.2 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.	Kognitif	Tertulis	3		✓		10
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.	4.9.1 Menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam teks cerita fiksi. 4.9.2 Menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.	Psikomotor	Praktek	6		✓		10
			Psikomotor	Lisan	7		✓		10
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah	3.2.1 Menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu.	Kognitif	Tertulis	5	✓			5

	nada.								
	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Psikomotor	Praktek	10			✓	15
PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Kognitif	Tertulis	4			✓	15
IPS	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.	Psikomotor	Unjuk Kerja	8		✓		10
<b>Jumlah</b>									<b>100</b>

Keterangan:

M = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

Guru Kelas IV



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

## Soal Pre-test dan Post-test Siklus II

1. Apakah pengaruh gaya terhadap benda?
2. Sebutkan tokoh utama dalam cerita berjudul Kisah Putri Tangguk!
3. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita berjudul Kisah Putri Tangguk?
4. Sebutkan kegemaran dari 2 teman kelasmu!
5. Perhatikan tangga nada dengan notasi angka berikut.



Jelaskan arti nada bertitik di bawah, nada tidak bertitik, dan nada bertitik di atas!

6. Perankan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita berjudul Kisah Putri Tangguk bersama kelompokmu!
7. Jelaskan secara lisan pesan moral yang dapat diambil dari cerita berjudul Kisah Putri Tangguk!
8. Ayo Amati!
  - a. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu!
  - b. Identifikasilah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!
  - c. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut!
  - d. Tulislah hasilnya pada kolom pertanyaan berikut ini!  
Contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku:
    - 1) Produksi:
    - 2) Distribusi:
    - 3) Konsumsi:
9. Lakukan percobaan di bawah ini secara berpasangan!  
Mendorong meja sendiri dan bersama teman  
Tujuan : mengetahui perubahan gerak akibat gaya  
Alat : meja  
Langkah kegiatan:
  - a. Letakkan meja ditempat yang cukup luas!
  - b. Doronglah meja secara sendiri. Kemudian perhatikan gerak meja dan apa yang kamu rasakan?
  - c. Kemudian, doronglah meja bersama temanmu, lalu perhatikan gerakan meja dan apa yang kamu rasakan?
  - d. Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
    - 1) Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua?
    - 2) Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?
    - 3) Apa kesimpulan dari percobaan ini?
10. Nyanyikanlah lagu Sang Bumi Ruwa Jurai dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat!

## Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test* Siklus II

1. Menyebabkan benda diam menjadi bergerak
2. Putri Tangguk dan suami Putri Tangguk
3. Putri Tangguk
4. Jawaban disesuaikan dengan jawaban peserta didik
5. Nada bertitik di bawah berarti nada rendah, nada tidak bertitik berarti nada sedang, dan nada bertitik di atas berarti nada tinggi.
6. Kriteria penilaian memerankan tokoh protagonis dan antagonis:  
Aspek yang dinilai yaitu ketepatan ekspresi dan intonasi  
Skor penilaian:  
10: sangat baik  
8: baik  
6: cukup  
4: perlu perbaikan
7. Kita harus menghargai bahan makanan karena sangat bermanfaat untuk kita.
8. Ayo Amati!  
Contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku:
  - a. Produksi: pertanian, peternakan, kerajinan.
  - b. Distribusi: perdagangan
  - c. Konsumsi: pembelian kebutuhan seperti sayuran, bahan makanan, dll.
9. Hasil percobaan:
  - 1) ketika mendorong meja sendiri terasa lebih berat dan ketika mendorong dengan 2 orang maka meja terasa lebih ringan.
  - 2) Pergerakan meja yang di dorong oleh satu anak menjadi lambat, sedangkan didorong oleh 2 anak pergerakan meja lebih cepat.
  - 3) Kesimpulan dari percobaan ini yaitu pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.
10. Kriteria penilaian menyanyikan lagu Sang Bumi Ruwa Jurai:

<b>Baik sekali (15)</b>	<b>Baik (12)</b>	<b>Cukup (9)</b>	<b>Perlu Perbaikan (6)</b>
Dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada kurang tepat.	Menyanyikan lagu hanya dengan tempo tepat saja atau hanya dengan tinggi rendah saja.	Menyanyikan lagu tidak dengan tempo dan tidak dengan tinggi rendah nada yang tepat.

**Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar  
Siklus I**

Hal yang diobservasi		Skor Tiap Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan pendahuluan	g. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi.	3	3	3
	h. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	2	2	3
	i. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	2	2	2
	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2	3	3
	k. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.	2	3	3
	l. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.	2	3	3
Kegiatan inti	e. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.	2	2	2
	f. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat.	3	3	3
	g. Memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan.	2	2	3
	h. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber	3	3	3

	belajar.			
Kegiatan Penutup	f. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.	2	2	2
	g. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	3
	h. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	3
	i. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.	2	2	2
	j. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	2	2	2
<b>Total skor</b>		<b>33</b>	<b>36</b>	<b>40</b>
<b>Presentase</b>		<b>55%</b>	<b>60%</b>	<b>67%</b>

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1 / 1

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			✓	
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi		✓	✓	

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>		✓		
			✓		
			✓		
			✓		
			✓		
			✓		
<b>Jumlah skor</b>			24	9	
<b>Total skor</b>			35		
<b>Persentase</b>			68%		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 18 Maret 2019

Observer

**Siti Khomarivah, S.Pd**

NIP. 19720917 201407 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/2

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			✓	
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kepaahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi		✓		
			✓	✓	
				✓	

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>		✓		
			✓		
			✓		
			✓		
			✓		
			✓		
<b>Jumlah skor</b>			18	18	
<b>Total skor</b>			36		
<b>Persentase</b>			60%		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 17 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarayah, S.Pd**

NIP. 19720917 201407 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/3

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.		✓	✓	
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi		✓	✓	

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>		✓	✗	
			✓	✓	
			✓		
			✓		
<b>Jumlah skor</b>			10	30	
<b>Total skor</b>			40		
<b>Persentase</b>			62,5%		

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 20 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**

NIP. 19720917 201407 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Senin, 18 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/1

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	2	2	2	2
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	3	3
3.	Akbar Kurniawan	2	3	3	3
4.	Ariani Salsabela	2	2	2	2
5.	Fahri Firdaus	2	2	2	2
6.	Farhan Ardiansyah	2	2	2	2
7.	Ferdi Kurniawan	3	3	3	3
8.	Frans Ciska Aulia	3	3	2	2
9.	Habibatus Zakia	3	3	2	3
10.	I Wayan Andrean	3	3	3	3
11.	Komang Anisa Oktaviani	2	2	3	2
12.	M. Bisma Mega Nanda	3	3	3	3
13.	M. Farel	3	3	3	3
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	2	2
15.	M. Sakti Awan Sunandar	2	3	2	2
16.	Ni Wayan Sukarsari	2	2	2	2
17.	Nurmalawati	2	2	2	2
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	3	3
19.	Siti Sabitul Rohmah	3	2	3	3
20.	Wayan Tama Aditya Putra	2	2	2	2
21.	Wulan Angraini	3	2	2	3
22.	Yosephine Dini Aulia	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	56	56	54	55
	<b>Presentase</b>	64%	64%	61%	63%

Keterangan: Rata-rata 2,55      2,55      2,45      2,50

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 18 Maret 2019  
Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/2

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	2	2	3	2
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	2	3	3
3.	Akbar Kurniawan	2	2	3	3
4.	Ariani Salsabela	3	2	3	2
5.	Fahri Firdaus	2	2	2	2
6.	Farhan Ardiansyah	2	2	2	2
7.	Ferdi Kurniawan	3	3	3	3
8.	Frans Ciska Aulia	3	2	3	2
9.	Habibatus Zakia	3	3	3	3
10.	I Wayan Andrean	3	4	4	3
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	3	3	3
12.	M. Bisma Mega Nanda	3	4	3	4
13.	M. Farel	3	3	3	4
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	2	3
15.	M. Sakti Awan Sunandar	2	3	2	2
16.	Ni Wayan Sukarsari	2	3	2	2
17.	Nurmalawati	2	2	2	2
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	3	3
19.	Siti Sabitul Rohmah	3	2	3	3
20.	Wayan Tama Aditya Putra	2	2	3	2
21.	Wulan Anggraini	3	2	3	3
22.	Yosephine Dini Aulia	3	4	3	4
	<b>Jumlah</b>	58	58	61	61
	<b>Presentase</b>	66%	66%	69%	69%

Keterangan: Rata-rata 2,64 2,64 2,77 2,77

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

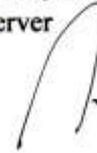
Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, <sup>19</sup> Maret 2019  
Observer



**Siti Khomariyah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/3

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	2
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	3	3
3.	Akbar Kurniawan	3	3	3	3
4.	Ariani Salsabela	3	2	3	2
5.	Fahri Firdaus	3	2	3	2
6.	Farhan Ardiansyah	2	2	2	2
7.	Ferdi Kurniawan	3	3	3	4
8.	Frans Ciska Aulia	3	2	2	3
9.	Habibatus Zakia	3	3	4	3
10.	I Wayan Andrean	4	4	4	4
11.	Komang Anisa Oktaviani	4	3	3	2
12.	M. Bisma Mega Nanda	4	4	4	4
13.	M. Farel	4	3	3	4
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	3	3
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	3	3
16.	Ni Wayan Sukarsari	2	3	3	2
17.	Nurmalawati	2	3	4	3
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	3	3
19.	Siti Sabitul Rohmah	4	3	4	3
20.	Wayan Tama Aditya Putra	2	2	3	3
21.	Wulan Anggraini	3	3	3	3
22.	Yosephine Dini Aulia	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	68	64	70	65
	<b>Presentase</b>	77%	73%	80%	74%

Keterangan: Rata-rata 3,09 2,91 3,18 2,95

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 20 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarayah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA  
SD Negeri Braja Fajar  
Siklus I**

No.	Nama Peserta Didik	Pre-test		Post-test	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Iqbal	30	Tidak tuntas	68	Tidak tuntas
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	40	Tidak tuntas	78	Tuntas
3.	Akbar Kurniawan	65	Tidak tuntas	78	Tuntas
4.	Ariani Salsabela	15	Tidak tuntas	47	Tidak tuntas
5.	Fahri Firdaus	38	Tidak tuntas	71	Tidak tuntas
6.	Farhan Ardiansyah	28	Tidak tuntas	48	Tidak tuntas
7.	Ferdi Kurniawan	45	Tidak tuntas	88	Tuntas
8.	Frans Ciska Aulia	38	Tidak tuntas	77	Tuntas
9.	Habibatus Zakia	35	Tidak tuntas	73	Tidak tuntas
10.	I Wayan Andrean	75	Tuntas	89	Tuntas
11.	Komang Anisa Oktaviani	42	Tidak tuntas	78	Tuntas
12.	M. Bisma Mega Nanda	45	Tidak tuntas	83	Tuntas
13.	M. Farel	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
14.	M. Fiki Darmawan	35	Tidak tuntas	79	Tuntas
15.	M. Sakti Awan Sunandar	30	Tidak tuntas	69	Tidak tuntas
16.	Ni Wayan Sukarsari	46	Tidak tuntas	80	Tuntas
17.	Nurmalawati	40	Tidak tuntas	73	Tidak tuntas
18.	Siti Miftakul Makmuroh	40	Tidak tuntas	76	Tuntas
19.	Siti Sabitul Rohmah	75	Tuntas	89	Tuntas
20.	Wayan Rama Aditya Putra	40	Tidak tuntas	73	Tidak tuntas
21.	Wulan Anggraini	45	Tidak tuntas	85	Tuntas
22.	Yosephine Dini Aulia	76	Tuntas	91	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>983</b>		<b>1673</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>44,68</b>		<b>76,05</b>	
	<b>Skor tertinggi</b>	<b>76</b>		<b>91</b>	
	<b>Skor terendah</b>	<b>15</b>		<b>47</b>	

Guru Kelas IV



**Siti Khomarayah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 20 Maret 2019  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar  
Siklus II**

Hal yang diobservasi		Skor Tiap Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi.	3	4	4
	b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	3	3	4
	c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	3	3	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	4	4
	e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.	3	4	4
	f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.	3	3	3
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.	3	3	3
	b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat.	3	3	4
	c. Memancing kephahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan.	3	3	3
	d. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.	3	3	3
Kegiatan Penutup	a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.	3	4	4
	b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah	3	3	3

	dilakukan.			
	c. Pendidik mengajak peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	3	3	3
	d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.	2	3	4
	e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.	3	3	3
<b>Total skor</b>		<b>44</b>	<b>49</b>	<b>52</b>
<b>Presentase</b>		<b>73%</b>	<b>82%</b>	<b>87%</b>

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/1

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			✓  ✓  ✓  ✓  ✓  ✓	
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kepehaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi			✓  ✓  ✓  ✓	

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>			✓	✓
<b>Jumlah skor</b>			2	42	
<b>Total skor</b>				44	
<b>Persentase</b>				73%	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 21 Maret 2019

Observer



**Siti Khomariyah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : *Jumat, 22 Maret 2019*  
 Kelas/Semester : *IV/2*  
 Siklus/Pertemuan ke- : *1/2*

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kephahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>			✓	✓
<b>Jumlah skor</b>				33	16
<b>Total skor</b>				49	
<b>Persentase</b>				82%	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 22 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Pendidik dalam Pemanfaatan Lingkungan  
sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 11/3

Hal yang diobservasi		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	a. Mengucapkan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, dan melakukan absensi. b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. c. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. f. Mengkondisikan peserta didik menuju lingkungan sekitar sekolah yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik sesuai dengan materi yang akan dipelajari.			✓  ✓  ✓  ✓  ✓  ✓	✓  ✓  ✓  ✓  ✓
Kegiatan inti	a. Menjelaskan secara sekilas mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar. b. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan observasi, wawancara pada lingkungan sosial yang terkait, mencari informasi, maupun mempraktekkan kegiatan di masyarakat. c. Memancing kepaahaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. d. Memberikan kesempatan bagi			✓  ✓  ✓  ✓	✓  ✓  ✓  ✓

	peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan lingkungan yang dijadikan sumber belajar.				
Kegiatan Penutup	<p>a. Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>b. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Pendidik mengajak peserta didik menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dilanjutkan dengan salam.</p> <p>e. Pendidik mengkondisikan peserta didik kembali ke sekolah dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>			✓	✓
<b>Jumlah skor</b>				29	20
<b>Total skor</b>				52	
<b>Persentase</b>				87%	

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 23 Maret 2019

Observer

**Siti Khomariyah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 11 / 1

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	3
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	4	4
3.	Akbar Kurniawan	3	3	3	3
4.	Ariani Salsabela	3	3	3	3
5.	Fahri Firdaus	3	2	3	3
6.	Farhan Ardiansyah	2	3	2	3
7.	Ferdi Kurniawan	4	3	3	4
8.	Frans Ciska Aulia	3	3	3	3
9.	Habibatus Zakia	3	3	4	3
10.	I Wayan Andrean	4	4	4	4
11.	Komang Anisa Oktaviani	4	3	3	2
12.	M. Bisma Mega Nanda	4	4	4	4
13.	M. Farel	4	3	3	4
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	3	3
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	3	3
16.	Ni Wayan Sukarsari	3	3	3	3
17.	Nurmalawati	3	3	4	3
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	4	3
19.	Siti Sabitul Rohmah	4	3	4	3
20.	Wayan Tama Aditya Putra	3	3	3	3
21.	Wulan Anggraini	3	3	3	3
22.	Yosephine Dini Aulia	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	72	68	73	71
	<b>Presentase</b>	82%	77%	83%	81%

Keterangan: Rata-rata 3,27 3,09 3,32 3,23

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 21 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 1/2

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	3
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	4	3
3.	Akbar Kurniawan	3	3	3	4
4.	Ariani Salsabela	4	3	3	3
5.	Fahri Firdaus	3	3	3	3
6.	Farhan Ardiansyah	3	3	3	3
7.	Ferdi Kurniawan	4	3	3	3
8.	Frans Ciska Aulia	3	3	3	3
9.	Habibatus Zakia	3	3	4	4
10.	I Wayan Andrean	4	4	4	4
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	3	4	3
12.	M. Bisma Mega Nanda	4	4	4	4
13.	M. Farel	4	4	4	4
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	3	3
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	3	3
16.	Ni Wayan Sukarsari	4	3	3	3
17.	Nurmalawati	3	3	4	4
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	4	4
19.	Siti Sabitul Rohmah	4	3	4	4
20.	Wayan Tama Aditya Putra	3	3	3	3
21.	Wulan Anggraini	3	3	3	3
22.	Yosephine Dini Aulia	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	74	70	76	74
	<b>Presentase</b>	84%	80%	86%	84%

Keterangan: rata-rata 3,36      3,10      3,45      3,65

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 22 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar**

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Siklus/Pertemuan ke- : 11 / 3

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas yang diamati			
		1	2	3	4
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	3
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	4	4
3.	Akbar Kurniawan	3	3	3	3
4.	Ariani Salsabela	4	3	3	3
5.	Fahri Firdaus	2	3	3	3
6.	Farhan Ardiansyah	3	3	3	3
7.	Ferdi Kurniawan	4	4	4	4
8.	Frans Ciska Aulia	4	3	3	3
9.	Habibatus Zakia	4	4	4	4
10.	I Wayan Andrean	4	4	4	4
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	3	4	3
12.	M. Bisma Mega Nanda	4	4	4	4
13.	M. Farel	4	4	4	4
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	4	4
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	3	3
16.	Ni Wayan Sukarsari	4	3	3	3
17.	Nurmalawati	3	3	3	4
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	4	4	4
19.	Siti Sabitul Rohmah	4	3	3	4
20.	Wayan Tama Aditya Putra	3	3	3	3
21.	Wulan Anggraini	3	3	4	4
22.	Yosephine Dini Aulia	4	4	4	4
	<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>73</b>	<b>77</b>	<b>78</b>
	<b>Presentase</b>	<b>86%</b>	<b>83%</b>	<b>88%</b>	<b>89%</b>

Keterangan: Rata-rata 3,45 3,52 3,50 3,55

Berilah tanda *cecklist* jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Aspek aktivitas yang diamati:

1. Peserta didik antusias menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik antusias mendengarkan penjelasan pendidik mengenai pembelajaran sesuai materi dan lingkungan yang dikunjungi sebagai sumber belajar.
3. Peserta didik antusias mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, seperti wawancara, observasi, maupun mempraktekkan kegiatan.
4. Peserta didik mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar.

Presentase:  $P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Braja Fajar, 23 Maret 2019

Observer



**Siti Khomarivah, S.Pd**

**NIP. 19720917 201407 2 001**

**Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA  
SD Negeri Braja Fajar  
Siklus II**

No.	Nama Peserta Didik	Pre-test		Post-test	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Iqbal	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	59	Tidak tuntas	90	Tuntas
3.	Akbar Kurniawan	68	Tidak tuntas	83	Tuntas
4.	Ariani Salsabela	47	Tidak tuntas	61	Tidak tuntas
5.	Fahri Firdaus	52	Tidak tuntas	76	Tuntas
6.	Farhan Ardiansyah	36	Tidak tuntas	40	Tidak tuntas
7.	Ferdi Kurniawan	62	Tidak tuntas	87	Tuntas
8.	Frans Ciska Aulia	59	Tidak tuntas	85	Tuntas
9.	Habibatus Zakia	47	Tidak tuntas	88	Tuntas
10.	I Wayan Andrean	86	Tuntas	93	Tuntas
11.	Komang Anisa Oktaviani	67	Tidak tuntas	93	Tuntas
12.	M. Bisma Mega Nanda	79	Tuntas	95	Tuntas
13.	M. Farel	75	Tuntas	88	Tuntas
14.	M. Fiki Darmawan	66	Tidak tuntas	83	Tuntas
15.	M. Sakti Awan Sunandar	59	Tidak tuntas	79	Tuntas
16.	Ni Wayan Sukarsari	70	Tidak tuntas	78	Tuntas
17.	Nurmalawati	59	Tidak tuntas	84	Tuntas
18.	Siti Miftakul Makmuroh	73	Tidak tuntas	87	Tuntas
19.	Siti Sabitul Rohmah	76	Tuntas	95	Tuntas
20.	Wayan Rama Aditya Putra	66	Tidak tuntas	90	Tuntas
21.	Wulan Anggraini	74	Tidak tuntas	93	Tuntas
22.	Yosephine Dini Aulia	77	Tuntas	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1407</b>		<b>1858</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>63,95</b>		<b>84,45</b>	
<b>Skor tertinggi</b>		<b>86</b>		<b>100</b>	
<b>Skor terendah</b>		<b>36</b>		<b>40</b>	

Guru Kelas IV



**Siti Khomariyah, S.Pd**

NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 23 Maret 2019

Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**

NPM. 1501050080

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**

NIP. 19680410 198901 1 002

**Kisi-kisi Penilaian Aspek Afektif  
Siklus I dan II**

No.	Muatan	Aspek Penilaian
1.	IPA	Antusias dalam melakukan kegiatan percobaan dan menunjukkan sikap cinta lingkungan.
2.	Bahasa Indonesia	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan serta kreativitas dalam bekerja.
3.	SBdP	Sikap dalam menyanyikan lagu percaya diri dan ekspresif.
4.	PPKn	Menampilkan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5.	IPS	Menghargai jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.

**Kriteria penilaian:**

- 4 : Baik sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu pendampingan

Guru Kelas IV



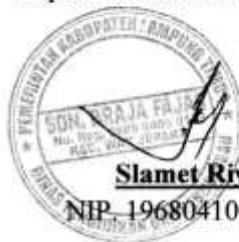
**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 10 Oktober 2018  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**Hasil Penilaian Ranah Afektif**  
**Tema 8 Sub Tema 1 pada Siklus I**  
**Kelas IVA SD Negeri Fajar**

No.	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.ind	SBdP	PPKn	IPS	
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	3	3	3
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	2	2	2	2	2,2
3.	Akbar Kurniawan	3	2	3	2	3	2,6
4.	Ariani Salsabela	2	3	3	2	3	2,6
5.	Fahri Firdaus	2	2	2	2	3	2,2
6.	Farhan Ardiansyah	2	1	1	2	3	1,8
7.	Ferdi Kurniawan	3	3	3	3	3	3
8.	Frans Ciska Aulia	2	2	2	2	2	2
9.	Habibatus Zakia	2	3	2	3	3	2,6
10.	I Wayan Andrean	3	3	3	3	3	3
11.	Komang Anisa Oktaviani	2	3	3	3	3	2,8
12.	M. Bisma Mega Nanda	3	3	3	3	3	3
13.	M. Farel	3	3	3	3	3	3
14.	M. Fiki Darmawan	3	3	3	3	3	3
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	2	2	3	3	2,6
16.	Ni Wayan Sukarsari	2	2	2	2	3	2,2
17.	Nurmalawati	3	3	2	2	3	2,6
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	3	3	3	3
19.	Siti Sabitul Rohmah	3	3	3	3	3	3
20.	Wayan Tama Aditya Putra	3	3	2	3	3	2,8
21.	Wulan Anggraini	3	3	3	3	3	3
22.	Yosephine Dini Aulia	3	3	3	3	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>58</b>	<b>64</b>	<b>59</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,8</b>	<b>2,6</b>	<b>2,5</b>	<b>2,6</b>	<b>2,9</b>	<b>2,7</b>

**Keterangan:**

No.	Muatan	Aspek Penilaian
1.	IPA	Antusias dalam melakukan kegiatan percobaan dan menunjukkan sikap cinta lingkungan.
2.	Bahasa Indonesia	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan serta kreativitas dalam bekerja.
3.	SBdP	Sikap dalam menyanyikan lagu percaya diri dan ekspresif.
4.	PPKn	Menampilakan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5.	IPS	Menghargai jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.

**Kriteria penilaian:**

4 : Baik sekali

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu pendampingan

Guru Kelas IV



**Siti Khomariyah, S.Pd**

NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 20 Maret 2019

Peneliti

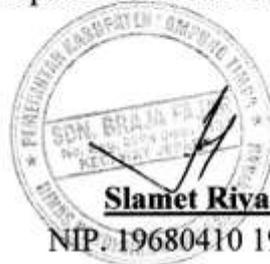


**Kurnia Wati Istiqomah**

NPM. 1501050080

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**

NIP. 19680410 198901 1 002

**Hasil Penilaian Ranah Afektif**  
**Tema 8 Sub Tema 1 pada Siklus II**  
**Kelas IVA SD Negeri Fajar**

No.	Nama Siswa	Ranah Afektif yang diamati					Rata-rata
		IPA	B.ind	SBdP	PPKn	IPS	
1.	Ahmad Iqbal	3	3	3	3	3	3
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	3	3	3	3	3	3
3.	Akbar Kurniawan	3	3	3	4	3	3,2
4.	Ariani Salsabela	3	3	3	3	3	3
5.	Fahri Firdaus	3	3	2	3	3	2,8
6.	Farhan Ardiansyah	2	3	2	3	3	2,6
7.	Ferdi Kurniawan	3	4	3	4	3	3,4
8.	Frans Ciska Aulia	3	3	2	3	3	2,8
9.	Habibatus Zakia	3	3	3	4	3	3,2
10.	I Wayan Andrean	4	4	4	4	4	4
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	3	3	4	4	3,4
12.	M. Bisma Mega Nanda	4	3	3	3	4	3,4
13.	M. Farel	4	4	4	4	4	4
14.	M. Fiki Darmawan	4	3	4	3	4	3,6
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	3	3	3	3
16.	Ni Wayan Sukarsari	3	3	3	3	4	3,2
17.	Nurmalawati	3	3	3	3	3	3
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	3	3	3	4	3,2
19.	Siti Sabitul Rohmah	3	4	4	3	3	3,4
20.	Wayan Tama Aditya Putra	3	3	3	3	3	3
21.	Wulan Anggraini	3	4	3	3	3	3,2
22.	Yosephine Dini Aulia	4	4	4	3	4	3,8
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>74</b>	<b>71,2</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>	<b>3,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,2</b>

**Keterangan:**

No.	Muatan	Aspek Penilaian
1.	IPA	Antusias dalam melakukan kegiatan percobaan dan menunjukkan sikap cinta lingkungan.
2.	Bahasa Indonesia	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan serta kreativitas dalam bekerja.
3.	SBdP	Sikap dalam menyanyikan lagu percaya diri dan ekspresif.
4.	PPKn	Menampilakan sikap kerja sama dalam bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5.	IPS	Menghargai jenis pekerjaan terkait kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.

**Kriteria penilaian:**

- 4 : Baik sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Perlu pendampingan

Guru Kelas IV



**Siti Khomarivah, S.Pd**  
NIP. 19720917 201407 2 001

Braja Fajar, 23 Maret 2019  
Peneliti



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Rivadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**ANALISIS PRE-TEST SIKLUS I**

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Kelas : IVA  
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nomor Soal (Skor Maksimal)										Nilai
		1 (5)	2 (5)	3 (5)	4 (5)	5 (10)	6 (10)	7 (15)	8 (15)	9 (15)	10 (15)	
1.	Ahmad Iqbal	0	5	0	5	10	0	0	0	10	0	30
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	5	5	0	5	10	0	0	0	7	8	40
3.	Akbar Kurniawan	5	5	0	5	10	10	4	8	8	10	65
4.	Ariani Salsabela	3	3	0	5	10	0	0	0	0	7	15
5.	Fahri Firdaus	4	5	0	5	8	0	0	8	5	3	38
6.	Farhan Ardiansyah	3	3	0	5	10	8	0	0	0	7	28
7.	Ferdi Kurniawan	4	5	0	5	10	5	0	8	8	0	45
8.	Frans Ciska Aulia	3	3	0	5	10	0	0	0	8	9	38
9.	Habibatus Zakia	4	5	0	5	10	0	0	6	0	5	35
10.	I Wayan Andrean	5	5	5	5	10	10	0	5	15	15	75
11.	Komang Anisa Oktaviani	5	5	0	5	10	5	0	0	6	6	42
12.	M. Bisma Mega Nanda	5	5	0	5	10	0	0	0	10	10	45
13.	M. Farel	5	5	0	5	10	0	0	10	10	15	60
14.	M. Fiki Darmawan	0	5	0	5	10	0	0	0	10	5	35
15.	M. Sakti Awan Sunandar	4	5	0	5	0	0	0	8	8	0	30
16.	Ni Wayan Sukarsari	5	5	0	0	8	0	0	8	10	10	46
17.	Nurmalawati	4	5	0	5	10	0	0	0	8	8	40
18.	Siti Miftakul Makmuroh	4	5	0	5	10	0	0	0	8	8	40
19.	Siti Sabitul Rohmah	5	5	0	5	10	10	0	10	15	15	75

20.	Wayan Rama Aditya Putra	4	5	0	5	0	10	0	0	8	8	40
21.	Wulan Anggraini	4	5	0	5	10	0	0	5	8	8	45
22.	Yosephine Dini Aulia	4	5	0	5	10	10	4	8	15	15	76
	<b>Jumlah</b>											<b>983</b>
	<b>Rata-rata</b>											<b>44,7</b>
	<b>Ketuntasan</b>											<b>13,7%</b>

### ANALISIS *POST-TEST* SIKLUS I

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Kelas : IVA  
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nomor Soal (Skor Maksimal)										Nilai
		1 (5)	2 (5)	3 (5)	4 (5)	5 (10)	6 (10)	7 (15)	8 (15)	9 (15)	10 (15)	
1.	Ahmad Iqbal	0	5	5	5	10	0	6	10	10	14	68
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	5	3	5	5	8	10	6	9	12	15	78
3.	Akbar Kurniawan	3	3	5	5	10	10	9	11	8	14	78
4.	Ariani Salsabela	5	3	4	5	5	0	6	7	0	12	47
5.	Fahri Firdaus	3	3	5	5	8	10	9	8	8	12	71
6.	Farhan Ardiansyah	3	3	3	5	2	2	6	6	12	6	48
7.	Ferdi Kurniawan	4	3	5	3	10	10	9	14	15	15	88
8.	Frans Ciska Aulia	5	3	5	5	5	10	6	9	15	14	77
9.	Habibatus Zakia	5	5	5	5	10	10	6	8	8	11	73
10.	I Wayan Andrean	5	3	5	5	10	10	9	12	15	15	89
11.	Komang Anisa Oktaviani	5	3	5	5	10	10	6	8	12	14	78
12.	M. Bisma Mega Nanda	5	3	5	5	8	10	6	11	15	15	83
13.	M. Farel	5	3	5	5	10	10	9	11	8	14	80
14.	M. Fiki Darmawan	3	5	5	5	8	10	6	9	15	13	79
15.	M. Sakti Awan Sunandar	3	3	5	5	10	10	6	8	5	14	69
16.	Ni Wayan Sukarsari	5	5	5	5	10	10	6	6	15	13	80
17.	Nurmalawati	3	3	5	5	10	10	6	8	8	15	73
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	5	5	5	10	10	9	9	5	15	76
19.	Siti Sabitul Rohmah	5	5	5	5	10	10	9	10	15	15	89

20.	Wayan Rama Aditya Putra	3	3	5	5	10	3	6	9	15	14	73
21.	Wulan Anggraini	3	5	5	5	10	10	9	11	12	15	85
22.	Yosephine Dini Aulia	5	5	5	5	10	10	9	12	15	15	91
	<b>Jumlah</b>											<b>1673</b>
	<b>Rata-rata</b>											<b>76</b>
	<b>Ketuntasan</b>											<b>63,6%</b>

**ANALISIS PRE-TEST SIKLUS II**

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Kelas : IVA  
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nomor Soal (Skor Maksimal)										Nilai
		1 (5)	2 (5)	3 (10)	4 (15)	5 (5)	6 (10)	7 (10)	8 (10)	9 (15)	10 (15)	
1.	Ahmad Iqbal	2	1	0	15	4	6	0	8	5	9	50
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	5	1	10	15	0	4	0	10	5	9	59
3.	Akbar Kurniawan	4	1	10	15	5	6	5	8	5	9	68
4.	Ariani Salsabela	0	1	10	15	5	4	0	3	0	9	47
5.	Fahri Firdaus	5	5	0	15	2	4	0	10	5	6	52
6.	Farhan Ardiansyah	2	0	0	15	1	4	0	5	0	9	36
7.	Ferdi Kurniawan	5	1	10	15	3	4	5	10	0	9	62
8.	Frans Ciska Aulia	5	1	10	15	0	4	0	10	5	9	59
9.	Habibatus Zakia	5	1	10	15	3	4	5	0	5	9	47
10.	I Wayan Andrean	5	5	10	15	4	6	10	10	12	9	86
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	1	10	15	5	4	5	10	5	9	67
12.	M. Bisma Mega Nanda	5	1	10	15	5	6	10	10	8	9	79
13.	M. Farel	5	5	10	15	5	8	5	8	5	9	75
14.	M. Fiki Darmawan	5	1	10	15	2	6	5	8	5	9	66
15.	M. Sakti Awan Sunandar	5	1	10	15	5	4	0	5	5	9	59
16.	Ni Wayan Sukarsari	3	1	10	15	5	4	5	10	8	9	70
17.	Nurmalawati	3	1	10	15	2	4	8	10	0	6	59
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	1	10	15	4	6	10	10	5	9	73
19.	Siti Sabitul Rohmah	3	1	10	15	4	6	10	10	8	9	76

20.	Wayan Rama Aditya Putra	5	1	10	15	2	4	5	10	5	9	66
21.	Wulan Anggraini	3	1	10	15	5	6	5	10	10	9	74
22.	Yosephine Dini Aulia	3	1	10	15	5	6	10	10	8	9	77
	<b>Jumlah</b>											<b>1407</b>
	<b>Rata-rata</b>											<b>64</b>
	<b>Ketuntasan</b>											<b>22,7%</b>

### ANALISIS *POST-TEST* SIKLUS II

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
 Sub tema : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
 Kelas : IVA  
 KKM : 75

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Nilai
		1 (5)	2 (5)	3 (10)	4 (15)	5 (5)	6 (10)	7 (10)	8 (10)	9 (15)	10 (15)	
1.	Ahmad Iqbal	5	5	10	15	5	8	10	8	12	12	90
2.	Aisyah Lu'lu'ul Husna	5	5	10	15	0	8	10	10	15	12	90
3.	Akbar Kurniawan	3	5	10	15	5	6	10	5	12	12	83
4.	Ariani Salsabela	2	5	10	15	1	6	10	3	0	9	61
5.	Fahri Firdaus	0	5	10	15	1	8	5	5	15	12	76
6.	Farhan Ardiansyah	3	1	0	15	1	6	0	0	5	9	40
7.	Ferdi Kurniawan	3	1	10	15	5	8	10	8	15	12	87
8.	Frans Ciska Aulia	3	5	10	15	5	6	10	10	12	9	85
9.	Habibatus Zakia	5	5	10	15	5	6	5	10	15	12	88
10.	I Wayan Andrean	3	5	10	15	5	8	10	10	15	12	93
11.	Komang Anisa Oktaviani	3	5	10	15	5	8	10	10	15	12	93
12.	M. Bisma Mega Nanda	5	5	10	15	5	8	10	10	15	12	95
13.	M. Farel	3	5	10	15	5	8	10	10	10	12	88
14.	M. Fiki Darmawan	5	5	10	15	5	8	10	8	5	12	83
15.	M. Sakti Awan Sunandar	4	5	10	15	5	8	10	5	5	12	79
16.	Ni Wayan Sukarsari	5	5	10	15	5	6	5	10	8	9	78
17.	Nurmalawati	3	5	10	15	5	6	10	10	12	8	84
18.	Siti Miftakul Makmuroh	3	5	10	15	4	8	10	10	10	12	87
19.	Siti Sabitul Rohmah	5	5	10	15	5	8	10	10	15	12	95

20.	Wayan Rama Aditya Putra	3	5	10	15	4	8	10	15	8	12	90
21.	Wulan Anggraini	5	5	10	15	5	6	10	10	15	12	93
22.	Yosephine Dini Aulia	5	5	10	15	5	10	10	10	15	15	100
	<b>Jumlah</b>											<b>1858</b>
	<b>Rata-rata</b>											<b>84,5</b>
	<b>Ketuntasan</b>											<b>90.9%</b>

### Foto Kegiatan Pembelajaran



**Pendidik bersama Peserta Didik Membuat Kesepakatan Sebelum Melaksanakan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Lingkungan**



**Pendidik Membimbing Percobaan Gaya Melalui Ayunan**



**Guru Kelas sebagai Observer Melakukan Penilaian terhadap Kegiatan Pembelajaran**



**Kegiatan Mendiskusikan Hasil Percobaan Gaya pada Ayunan**



**Pendidik Memberikan Penjelasan Materi dan Mengaitkannya dengan Lingkungan yang Telah dipelajari**



**Peserta Didik Melakukan Wawancara dengan Warga Setempat Mengenai Kegiatan Ekonomi**



**Kegiatan Wawancara mengenai Jenis Pekerjaan**



**Peserta Didik Melakukan Drama dengan Bimbingan Pendidik**



**Peserta Didik Melakukan Percobaan Pengaruh Besar Gaya melalui Mendorong Meja**



**Foto Bersama Peserta Didik IVA SD Negeri Braja Fajar**



**Foto Bersama Peserta Didik Kelas IVA SD Negeri Braja Fajar**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2992/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI BRAJA FAJAR KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KURNIA WATI ISTIQOMAH**  
NPM : 1501050080  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI  
BRAJA FAJAR KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI BRAJA FAJAR KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BRAJA FAJAR**  
KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10805733

Alamat : Jalan Soekarno Hatta No.15 Desa Braja Fajar Kec. Way Jepara Kab.Lampung Timur Kode Pos 34196  
Email : fajarbaruabadi@fvoe.com

Braja Fajar, 06 Oktober 2018

Nomor : 422/111/24-SD-33/X/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2992/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tanggal 05 Oktober 2018, tentang Izin Pra Survey maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelitian observasi di sekolah kami.

No.	Nama	NPM	Judul Pra-Survey
1.	Kurnia Wati Istiqomah	1501050080	Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat ini kami sampaikan dan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Kepala SDN Braja Fajar,

**SLAMET RIYADI, S. Pd.**  
NIP. 19680410 198901 1 002

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA  
FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- G. Latar Belakang Masalah
- A. Identifikasi Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Macam-macam Hasil Belajar
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar
  - 1. Sumber Belajar
  - 2. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

- C. Pembelajaran Tematik
  - 1. Latar Belakang Pembelajaran Tematik
  - 2. Pengertian Pembelajaran Tematik
  - 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik
  - 4. Pentingnya Pembelajaran Tematik untuk SD
  - 5. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik
  - 6. Materi Pembelajaran Tematik (Tema 8)
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Definisi Oprasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisa Data
- H. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri Braja Fajar
    - b. Visi Misi SD Negeri Braja Fajar
    - c. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri Braja Fajar
    - d. Struktur Organisasi SD Negeri Braja Fajar
    - e. Sarana dan Prasarana SD Negeri Braja Fajar
    - f. Denah Lokasi SD Negeri Braja Fajar

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 30 November 2018  
Mahasiswa Ybs,



**Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM. 1501050080

Mengetahui,

**Pembimbing I**



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

**Pembimbing II**



**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP.19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3696 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

21 November 2018

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Kurnia Wati Istiqomah
NPM	: 1501050080
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Pemanfaatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

Nomor : B-02588/In.28/D.1/TL.00/03/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI BRAJA FAJAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

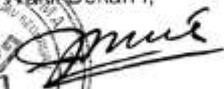
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0587/In.28/D.1/TL.01/03/2019, tanggal 14 Maret 2019 atas nama saudara:

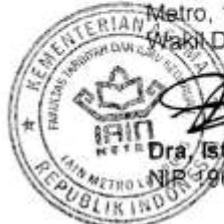
Nama : **KURNIA WATI ISTIQOMAH**  
NPM : 1501050080  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI BRAJA FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Maret 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0587/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **KURNIA WATI ISTIQOMAH**  
NPM : 1501050080  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI BRAJA FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Maret 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
\_\_\_\_\_

Dekan I,  
  
**Dra. Jati Fatonah MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BRAJA FAJAR**  
KECAMATAN WAY JEPARA  
NPSN : 10805733

Alamat : Desa. Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Kode Post 34196

Braja Fajar, 15 Maret 2019

Nomor : 422/130/24-SD-33/III/2019  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-02588/In.28/D.1/TL.00/03/2019 tanggal 14 Maret 2019. Tentang izin *Research* maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelitian di sekolah kami.

No.	Nama	NPM	Judul Penelitian
1.	Kurnia Wati Istiqomah	1501050080	Pemanfaatan Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat ini sampaikan dan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Braja Fajar, 15 Maret 2019  
Kepala Sekolah SD Negeri Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BRAJA FAJAR**  
KECAMATAN WAY JEPARA  
NPSN: 10805733

Alamat: Desa Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34196

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/132/24-SD-33/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri Braja Fajar dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai berikut:

Nama : Kurnia Wati Istiqomah  
NPM : 1501050080  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian pada tanggal 18-23 Maret 2019, berkaitan dengan penyelesaian skripsi dengan judul "Pemanfaatan Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019" di SD Negeri Braja Fajar Kecamatan Way Jepara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Braja Fajar, 25 Maret 2019  
Kepala Sekolah SDN Braja Fajar



**Slamet Riyadi, S.Pd**  
NIP. 19680410 198901 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Kurnia Wati Istiqomah**  
NPM : 1501050080  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI  
BRAJA FAJAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 23 April 2019

Ketua Jurusan PGMI



**Nurul Fikah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-227/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KURNIA WATI ISTIQOMAH  
NPM : 1501050080  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050080.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019  
Kepala Perpustakaan

  
*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195806311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kurnia Wati Istiqomah  
 NPM : 1501050080

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/ 04 - 2019		c	Bab IV visi misi Ispoi standar data dokumen, struktur pelaksanaan siklus I & tulis tglnya - Semua data aktivitas pendidik masuk di laptop - Analisis penelitian tdkn Gait wawancara ttg pelaksanaan pnci - Bimbingan selanjutnya Snipin laptop	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Kurnia Wati Istiqomah  
NPM : 1501050080

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
0	Kamis 18/9 2019		c	- Rensi hal motto dan kata pagan four - All sub I - U  All skripsi Lampir ke penul I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kurnia Wati Istiqomah  
NPM : 1501050080

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kons. 18/19 /09			<i>Ass fi Munafik</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

H. Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 198912 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Kurnia Wati Istiqomah, lahir di Way Jepara pada tanggal 18 Juni 1996. Saat ini penulis tinggal di Desa Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Penulis adalah anak ke-3 dari Bapak Ngalimi dan Ibu Waginem.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisyiah Braja Asri pada tahun 2002-2003, MIM Braja Asri pada tahun 2003-2009, SMP N 1 Way Jepara pada tahun 2009-2012 dan SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.